

**STRATEGI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DALAM MENINGKATKAN KINERJA TENTOR
EKSTRAKURIKULER SAINS DI SMA NURIS JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Oleh:

Anzilni Firdaus
NIM: T20173032

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2021**

**STRATEGI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DALAM MENINGKATKAN KINERJA TENTOR
EKSTRAKURIKULER SAINS DI SMA NURIS JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Anzilni Firdaus
NIM: T20173032

Disetujui Pembimbing



Dr. H. Machfudz, M.Pd.I
NIP. 196209151994031001

**STRATEGI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DALAM MENINGKATKAN KINERJA TENTOR
EKSTRAKURIKULER SAINS DI SMA NURIS JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Kamis

Tanggal : 23 Desember 2021

Tim Penguji

Ketua

Nuruddin, M.Pd.I
NIP. 197903042007101002

Sekretaris

Dani Hermawan, M.Pd
NIP. 198901292019031009

Anggota :

1. Prof. Dr. H. Abd. Muis, M.M
2. Dr. H. Machfudz, M.Pd.I

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 1964405111999032001



MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya.” (QS. Al-Baqarah [2]: 286).¹



¹ “Qur’an Kemenag dan Tafsir” diakses tanggal 1 Desember 2021, <https://quran.kemenag.go.id/sura/2/286>.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT Sang Pemilik Cinta yang Maha Kaya, atas anugrah kekuatan ilmu dan keberkahan yang telah diberikan. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. H. Sahi dan Hj. Supiyani, abah dan umi yang telah membesarkan, mendidik, dan yang selalu mendo'akan serta memberikan nasihat. Juga kepada saudara kandung saya mas Abdul Kholis dan mbak Mashubatul Khoiriyah, serta keluarga yang senantiasa memberikan dukungan penuh kepada saya. Terima kasih atas semua cinta dan kasih sayangnya.
2. Aminatul Zulfa Mufida Alim, yang selalu menjadi semangat dalam langkah ini untuk harapan dan impian yang akan selalu diperjuangkan.
3. Sahabat-sahabat seperjuangan yang selalu menjadi semangat dalam hidup hingga detik ini.
4. Teman-teman kelas C1 2017 prodi Manajemen Pendidikan Islam sebagai kawan seperjuangan untuk menyelesaikan studi ini.
5. Pondok Pesantren Nuris Jember, yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang sangat berharga kepada saya.
6. Almamater tercinta UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan menimba ilmu kepada para ahli yang kompeten dibidangnya, sehingga memberikan pengalaman dan pembelajaran yang sangat berharga.

ABSTRAK

Anzilni Firdaus, 2021. *Strategi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kinerja Tentor Ekstrakurikuler Sains di SMA Nuris Jember.*

Kata kunci: strategi kegiatan ekstrakurikuler, kinerja tentor, ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember

Manajemen layanan khusus ekstrakurikuler merupakan bentuk layanan kepada peserta didik untuk mengembangkan bakat minat serta potensinya di luar jam pelajaran sekolah. Kualitas layanan ekstrakurikuler ditentukan oleh bagaimana kualitas pemimpin atau manajer dalam ekstrakurikuler dan kualitas tenaga pendidik atau tentor yang berperan di dalamnya.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kinerja tentor ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember? 2) Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kinerja tentor ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember? 3) Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kinerja tentor ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember?.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) mendeskripsikan proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kinerja tutor ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember. 2) mendeskripsikan proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kinerja tutor ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember. 3) mendeskripsikan proses evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kinerja tutor ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa observasi partisipasi pasif, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan langkah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion & verification*). Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan yaitu: 1) perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kinerja tentor ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember, yakni menentukan target tentor ekstrakurikuler dan menentukan analisis jabatan tentor. 2) pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kinerja tentor ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember yakni pembinaan kinerja tentor, dan pembinaan disiplin tentor, serta pemberian penghargaan dan motivasi tentor. 3) evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kinerja tentor ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember yakni penilaian kinerja akhir bulanan, semester dan akhir tahun.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga skripsi yang berjudul “*Strategi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kinerja Tentor Ekstrakurikuler Sains di SMA Nuris Jember*” ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, yang selalu kita nantikan syafa’atnya kelak di hari akhir.

Terselesaikannya skripsi ini dapat penulis peroleh karena dukungan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni’ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan persetujuan pada skripsi ini.
3. Nuruddin, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah menerima judul skripsi ini.
4. Dr. H. Machfudz, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen-dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.

6. Bapak/Ibu Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Tiada kata yang dapat diucapkan selain do'a dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dalam penelitian selanjutnya dapat lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, 1 Desember 2021

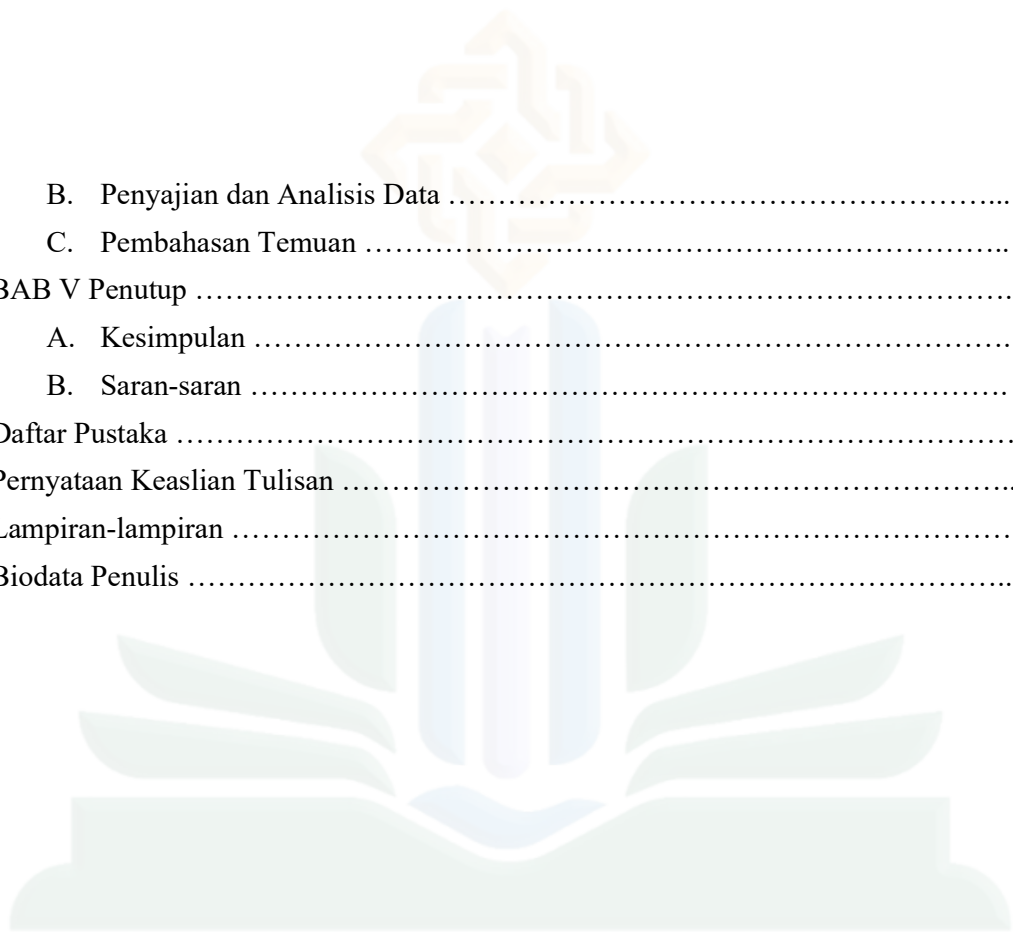
Anzilni Firdaus

UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul	i
Persetujuan Pembimbing	ii
Pengesahan Tim Penguji	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
BAB I Pendahuluan	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II Kajian Pustaka	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	18
BAB III Metode Penelitian	52
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	52
B. Lokasi Penelitian	53
C. Subjek Penelitian	53
D. Teknik Pengumpulan Data	53
E. Analisis Data	56
F. Keabsahan Data	59
G. Tahap-tahap Penelitian	60
BAB IV Penyajian Data dan Analisis	62
A. Gambaran Objek Penelitian	62

B. Penyajian dan Analisis Data	66
C. Pembahasan Temuan	82
BAB V Penutup	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran-saran	94
Daftar Pustaka	95
Pernyataan Keaslian Tulisan	99
Lampiran-lampiran	100
Biodata Penulis	132



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Persamaan dan Perbedaan Peneliti Terdahulu	14
4.1	Daftar Nama Tentor Ekstrakurikuler Sains	65
4.2	Target Pencapaian Prestasi Ekstrakurikuler Sains	68
4.3	Tata Tertib Tentor Ekstrakurikuler SMA Nuris Jember	74
4.4	Kriteria Reward Tentor Berprestasi	76
4.5	Laporan Bulanan Ekstrakurikuler Sains	78
4.6	Temuan Hasil Penelitian	81

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**



DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
4.1	Kualifikasi Rekrutmen Tentor Ekstrakurikuler Sains	70
4.2	Pelaksanaan Presensi Tentor Ekstrakurikuler Sains	73

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Pendidikan adalah proses pengembangan diri manusia menuju kedewasaan dan kemampuan untuk memperoleh pengetahuan serta pembentuk sikap. Lembaga pendidikan sebagai tempat berlangsungnya proses atau penyelenggaraan pendidikan. Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 11 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa lembaga pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.² Dalam peningkatan sebuah lembaga pendidikan pentingnya proses manajemen yang ada di lembaga tersebut guna tercapainya tujuan pendidikan yang seharusnya. Untuk memenuhi tugas dan tanggung jawab pendidikan, maka sekolah memerlukan suatu manajemen pendidikan yang dapat mengatur segala kebutuhan peserta didik sehingga tujuan pendidikan tersebut dapat tercapai. Dalam memenuhi kebutuhan peserta didik, pengembangan potensi peserta didik merupakan salah satu bentuk pengembangan bakat minat serta dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dalam Permendikbud nomor 62 tahun 2014 kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.

² Setneg RI, UU No. 20 tahun 2003, pasal 1 ayat (11).

Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.³

Manajemen ekstrakurikuler merupakan bentuk layanan kepada peserta didik untuk mengembangkan bakat minat serta potensinya di luar jam pelajaran sekolah. Manajemen layanan khusus yang diberikan sekolah kepada peserta didik pada umumnya sama, tetapi proses pengelolaan dan pemanfaatannya yang berbeda. Beberapa bentuk layanan khusus di sekolah yaitu: layanan BK, perpustakaan, laboratorium, ekstrakurikuler, uks, dan koperasi. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi dan bakat minat serta hobi yang dimiliki peserta didik.

Kualitas layanan ekstrakurikuler ditentukan oleh bagaimana kualitas tenaga pendidik ekstrakurikuler. Salah satu pihak yang berpengaruh dalam dunia pendidikan Indonesia adalah keberadaan pendidik atau guru. Berdasarkan undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dinyatakan bahwa guru dan dosen mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan nasional dalam bidang pendidikan, sehingga perlu dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat.⁴ Pendidik merupakan tenaga professional yang bertugas

³ Permendikbud No. 62 tahun 2014, pasal 1 ayat (1).

⁴ Setneg RI, UU No. 14 tahun 2005, pasal 2 ayat (1).

merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai serta melakukan bimbingan kepada peserta didik.

Bidang pendidikan formal Nuris Jember merupakan salah satu bagian dari Yayasan Pondok Pesantren Nuris Jember yang terletak di jalan Pangandaran nomor 48 Antirogo, kecamatan Sumbersari. Bidang pendidikan formal Nuris Jember terdiri atas lembaga sekolah dari jenjang PAUD sampai SMA sederajat. Pendidikan formal di Nuris Jember juga didukung dengan program unggulan ekstrakurikuler yang di wadahi oleh bidang seksi penjamin mutu ekstrakurikuler tingkat SMP/MTs dan SMA/MA/SMK. Ekstrakurikuler di SMA Nuris Jember terbagi atas empat kategori peminatan yaitu Sains, Nonsains, Bahasa, dan Keagamaan.⁵

Menciptakan mutu pendidikan melalui kegiatan pembelajaran, kepala atau pemimpin pendidikan memiliki strategi dan peranan yang penting untuk meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di sekolah. Kinerja adalah suatu aktivitas yang berhubungan dengan perilaku, hasil, dan keefektifan organisasi. Perilaku menunjukkan pada kegiatan-kegiatan dalam mencapai tujuan, keefektifan merupakan langkah-langkah dalam pertimbangan pelaksanaan kerja dan hasil kerja, organisasi menekankan pada aspek proses kerja.

Dalam ajaran Islam telah dijelaskan bahwa sebagai hamba Allah kita diharuskan untuk mengerjakan pekerjaan dengan sebaiknya-baiknya serta

⁵ Sejarah Nuris. Diakses 28 Agustus 2020. <http://www.pesantrennuris.net/sejarah-nuris-2/>.

dengan rida Allah SWT. Sebagaimana dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 105:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Maha Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (QS. At-Taubah:105).⁶

Dari ayat diatas dapat dijelaskan agar manusia bersegera untuk mengerjakan amalan-amalan kebaikan dan ikhlaslah dalam mengerjakannya semata-mata karena Allah.⁷ Dari penjelasan ayat tersebut bahwa dalam pekerjaan apapun harus menjalankan dengan sebaik dan semaksimal mungkin agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Pengertian kinerja tentor menurut Noegraha dalam jurnalnya yang berjudul “Program Pelatihan ECBT dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Tendor Studi Kasus di Konsultan Edulab Bandung” adalah profesi professional dimana ia dituntut untuk menjalankan profesinya dengan sebaik mungkin dan harus berupaya semaksimal mungkin.⁸

⁶ “Qur'an Kemenag dan Tafsir” diakses tanggal 20 Agustus 2020, <https://quran.kemenag.go.id/sura/9/105>.

⁷ Imad Zuhair Hafidz, “Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah” diakses tanggal 29 Desember 2020, <https://tafsirweb.com/3121-quran-surat-at-taubah-ayat-105.html>

⁸ Noegraha, “Program Pelatihan ECBT dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Tutor Studi Kasus di Konsultan Edulab Bandung”, *Jurnal EMPOWERMENT*, no. 2 (September 2013), 15.

Kinerja tutor juga terkait perencanaan, pelaksanaan dan penilaian kepada peserta didik tentang bakat minatnya sehingga tercapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja tutor juga prestasi dalam merealisasikan perannya sebagai seorang pendidik ataupun pembina.

Tercapainya tujuan layanan khusus pada ekstrakurikuler di sekolah juga tergantung pada profesionalitas dan kebijaksanaan pemimpin. Pendidik dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMA Nuris Jember disebut dengan tutor. Dalam bidang peminatan yang ada, ekstrakurikuler SMA Nuris Jember mempunyai prestasi-prestasi di tingkat Kabupaten sampai tingkat Nasional. Prestasi-prestasi tersebut juga tidak terlepas dari kerja keras para tutor ekstrakurikuler yang terus membina peserta didik serta pengelolaan ekstrakurikuler yang ada. Hal ini menguatkan peneliti untuk melanjutkan penelitiannya di SMA Nuris Jember.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mencoba untuk mengetahui bagaimana strategi kegiatan ekstrakurikuler dalam pengelolaannya untuk meningkatkan kinerja para tutor ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember melalui penelitian dengan judul “Strategi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kinerja Tutor Ekstrakurikuler Sains di SMA Nuris Jember.”

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kinerja tutor ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kinerja tutor ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember?
3. Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kinerja tutor ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, tujuan penelitiannya sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kinerja tutor ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kinerja tutor ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kinerja tutor ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian diharapkan memiliki banyak manfaat untuk peneliti atau pun lembaga, sehingga dalam penelitian ini ada beberapa manfaat yang meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dan pengetahuan yang ada di lembaga pendidikan yang terkait dengan strategi kepala ekstrakurikuler dalam meningkatkan kinerja tutor ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk menambah wawasan dan pemahaman keilmuan manajemen pendidikan utamanya dalam mengetahui strategi kepala ekstrakurikuler dalam meningkatkan kinerja tutor ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember.

b. Bagi Lembaga SMA Nuris Jember

Penelitian ini bermanfaat bagi lembaga SMA Nuris Jember sebagai bahan evaluasi dan masukan dalam pengelolaan ekstrakurikuler serta peningkatan kinerja tutor ekstrakurikuler.

c. Bagi UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Sebagai tambahan literatur bagi lembaga dan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau pedoman bagi

mahasiswa UIN Jember yang ingin mengembangkan ilmu di bidang pendidikan khususnya Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

E. DEFINISI ISTILAH

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi fokus peneliti di dalam judul peneliti. Adapun istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Strategi Kegiatan Ekstrakurikuler

Strategi kegiatan ekstrakurikuler adalah proses penentuan langkah-langkah yang sistematis dalam melakukan rencana kegiatan ekstrakurikuler di suatu lembaga tertentu.

2. Kinerja

Kinerja adalah suatu hasil kerja dengan kualitas atau kuantitas yang ditunjukkan dengan prestasi kerja demi mencapai tujuan tertentu.

3. Tentor Ekstrakurikuler Sains

Tentor ekstrakurikuler sains adalah pembina atau tenaga pendidik yang ditunjuk oleh kepala sekolah untuk melaksanakan proses kegiatan bimbingan, belajar mengajar maupun praktik ekstrakurikuler sains dalam suatu lembaga pendidikan.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Skripsi yang ditulis oleh peneliti terdiri dari lima bab, secara garis besarnya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, dalam bab ini terdiri dari penelitian terdahulu, dan kajian teori yang dijadikan perspektif dalam penelitian.

Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis, dalam bab ini terdiri dari gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis data, serta pembahasan temuan.

Bab V Penutup, dalam bab ini terdiri dari simpulan serta saran-saran dalam penelitian.

Bagian akhir, yakni daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan, lampiran-lampiran dalam penelitian ini, dan biodata penulis atau peneliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. PENELITIAN TERDAHULU

Pada bagian ini peneliti mencantumkan penelitian yang terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan, kemudian membuat ringkasannya. Dengan langkah-langkah ini, maka dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, ada beberapa hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian oleh Fildzah Nurfadlilatur Rohmah pada tahun 2019 dengan judul “Strategi Kepala Tata Usaha dalam Peningkatan Kinerja Tenaga Kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar.” Hasil dari penelitian ini adalah 1) perencanaan strategi kepala tata usaha dalam peningkatan kinerja tenaga kependidikan meliputi; interaksi langsung dengan pegawai, dan menentukan analisis jabatan dan analisis pekerjaan, 2) implementasi strategi kepala tata usaha meliputi; berpartisipasi aktif dalam pelatihan tenaga kependidikan, memotivasi secara *face to face*, bimbingan karier, dan mengawasi langsung ketika pegawai bekerja.

2. Penelitian oleh Moch. Abdurrozaq pada tahun 2017 dengan judul “Strategi Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Muhammadiyah 1 Gadingrejo Kab. Pringsewu.” Hasil penelitiannya adalah strategi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru di SMP Muhammadiyah 1 Gadingrejo meliputi; 1) pembinaan kinerja guru, 2) pengawasan kinerja guru, 3) pembinaan disiplin tenaga kependidikan, 4) pemberian motivasi, 5) pemberian penghargaan.
3. Penelitian oleh Khoirul Ma’shumah pada tahun 2018 dengan judul “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Muhammadiyah PK (Program Khusus) Kartasura Tahun Ajaran 2017/2018.” Hasil penelitiannya adalah kepala sekolah di MI Muhammadiyah PK (Program Khusus) Kartasura dalam meningkatkan kinerja guru tetap menggunakan beberapa peran seperti 1) *educator* yaitu melakukan pertemuan dengan wali kelas, memberikan pembinaan terhadap guru, 2) *administrator* yaitu dengan memberikan kebijakan dalam hal surat-menyurat serta memberikan laporan terhadap pemerintah, 3) *supervisor* yaitu dengan memberikan pengarahan terhadap guru, 4) *leader* yaitu dengan memberikan teladan kepada setiap warga sekolah dan mendorong guru dalam melakukan kedisiplinan, 5) *inovator* dengan memberikan ide dan membuat program kegiatan yang menunjang kompetensi guru.

4. Penelitian oleh Anggun Intansari pada tahun 2017 dengan judul “Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI (Studi di MTs Nurul Huda Sukajawa).” Hasil penelitiannya adalah kepala madrasah dalam upaya meningkatkan kinerja guru PAI memiliki beberapa peran yakni: 1) sebagai supervisor internal dibidang akademik yakni dengan melaksanakan supervisi pengajaran secara teratur dan kontinu, 2) sebagai evaluator dengan melakukan pengawasan atau monitoring dan evaluasi terhadap kinerja guru dan karyawan secara terjadwal dan kontinu, 3) sebagai educator yakni dengan memberikan arahan, petunjuk dan pembinaan terhadap para guru untuk selalu bekerja sama, meningkatkan komitmen dalam bekerja, juga hal-hal yang berkaitan dengan tugas yang harus dilakukan guru dan disesuaikan dengan jenis yang ada serta kepala madrasah sebagai suri tauladan yang selalu memberi contoh pada guru dan karyawan dalam menjalankan tugas dan kewajiban akademik di seekolah. Kepala madrasah juga memiliki strategi dalam meningkatkan kinerja guru yaitu: 1) membangkitkan semangat kinerja para guru, 2) kerja sama dengan lembaga lain dalam mengikuti workshop, 3) memberikan motivasi kepada guru agar lebih giat dalam bekerja, 4) melakukan pengembangan dan pembimbingan terhadap para guru, 5) melakukan komunikasi persuasif terhadap guru, 6) memberikan penghargaan pada para guru yang berprestasi. Hambatan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu: 1) fasilitas sarana prasarana yang

terbatas, 2) komitmen guru yang kurang baik, 3) guru melakukan usaha lain yang mengganggu tugas dinas, 4) kurangnya penguasaan materi oleh guru. Tantangan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu: 1) kurangnya sarana prasarana, 2) rendahnya produktivitas kerja, 3) tantangan dalam meningkatkan kesejahteraan guru.

5. Penelitian oleh Khoiriyatul Laili pada tahun 2019 dengan judul “Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Ekstrakurikuler Pramuka di MA An-Nur Bakalrejo Demak.” Hasil penelitiannya adalah kepala madrasah dalam mengembangkan ekstrakurikuler pramuka memiliki gaya kepemimpinan yakni demokratis yang artinya, dalam melaksanakan tugasnya pemimpin demokratis mau menerima dan mengharapkan pendapat serta saran dari bawahannya, juga kritik-kritik yang membangun dari anggotanya diterima sebagai umpan balik untuk menyukseskan sebuah lembaga yang dipimpinnya. Kepala madrasah selalu memberikan ruang atau kesempatan untuk peserta rapat agar dapat mengungkapkan masukan-masukan untuk kepala sekolah. Kepala madrasah juga selalu memotivasi pembina pramuka agar lebih baik lagi. Implikasi kepemimpinan kepala madrasah terhadap pengembangan ekstrakurikuler pramuka adalah membuat kebijakan untuk mengembangkan ekstrakurikuler tersebut, diantara kebijakannya yaitu: program kegiatan ekstrakurikuler, perekrutan Pembina pramuka,

pengadaan fasilitas kepramukaan, anggaran fasilitas pramuka dan prestasi pramuka.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Peneliti Terdahulu

NO	PENGARANG	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	2	3	4	5
1.	Fildzah Nurfadlilatur Rohmah (2019).	Strategi Kepala Tata Usaha dalam Peningkatan Kinerja Tenaga Kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar.	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendekatan penelitian kualitatif. b. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. c. Sama-sama membahas tentang strategi kepala dan peningkatan kinerja. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Subjek penelitian strategi kepala tata usaha sedangkan penelitian ini subjeknya adalah kepala ekstrakurikuler. b. Lokasi penelitian di madrasah tsanawiyah sedangkan penelitian ini lokasinya di sekolah menengah atas. c. Penelitian tersebut lebih menekankan kepada kinerja tenaga kependidikan sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada kinerja tentor atau pembina ekstrakurikuler.

1	2	3	4	5
2.	Moch. Abdurrazaq (2017).	Strategi Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Muhammadiyah 1 Gadingrejo Kab. Pringsewu.	<p>a. Pendekatan penelitian kualitatif.</p> <p>b. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.</p> <p>c. Sama-sama membahas tentang strategi peningkatan kinerja pendidik.</p>	<p>a. Subjek penelitian strategi kepala sekolah sedangkan penelitian ini subjeknya adalah strategi kepala ekstrakurikuler.</p> <p>b. Lokasi penelitian di sekolah menengah pertama sedangkan penelitian ini lokasinya di sekolah menengah atas.</p> <p>c. Penelitian tersebut lebih menekankan kepada kinerja guru mata pelajaran sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada kinerja tentor atau pembina ekstrakurikuler.</p>
3.	Khoirul Ma'shumah (2018).	Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Muhammadiyah PK (Program Khusus) Kartasura Tahun Ajaran 2017/2018.	<p>a. Pendekatan penelitian kualitatif.</p> <p>b. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, interview, dan dokumentasi.</p>	<p>a. Subjek penelitian peran kepala sekolah sedangkan penelitian ini subjeknya adalah strategi kepala ekstrakurikuler.</p>

1	2	3	4	5
			<p>c. Sama-sama membahas tentang peningkatan kinerja pendidik.</p>	<p>b. Lokasi penelitian di madrasah ibtidaiyah sedangkan penelitian ini lokasinya di sekolah menengah atas. c. Penelitian tersebut lebih menekankan kepada kinerja guru mata pelajaran sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada kinerja tutor atau pembina ekstrakurikuler.</p>
4.	Anggun Intansari (2017).	Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI (Studi di MTs Nurul Huda Sukajawa).	<p>a. Pendekatan penelitian kualitatif. b. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. c. Sama-sama membahas tentang peningkatan kinerja pendidik.</p>	<p>a. Subjek penelitian strategi kepala madrasah sedangkan penelitian ini subjeknya adalah kepala ekstrakurikuler. b. Lokasi penelitian di madrasah tsanawiyah sedangkan penelitian ini lokasinya di sekolah menengah atas.</p>

1	2	3	4	5
				<p>c. Penelitian tersebut lebih menekankan kepada kinerja guru mata pelajaran sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada kinerja tentor atau pembina ekstrakurikuler.</p>
5.	Khoiriyatul Laili (2019)	Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Ekstrakurikuler Pramuka di MA An-Nur Bakalrejo Demak	<p>a. Pendekatan penelitian kualitatif. b. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara. c. Sama-sama membahas tentang manajemen ekstrakurikuler di sekolah.</p>	<p>a. Subjek penelitian strategi kepala madrasah sedangkan penelitian ini adalah kepala ekstrakurikuler. b. Lokasi penelitian di madrasah tsanawiyah sedang penelitian ini lokasinya di sekolah menengah atas. c. Penelitian tersebut menekankan pengembangan ekstrakurikuler pramuka sedang penelitian ini menekankan pada pengembangan kinerja tentor atau pembina ekstrakurikuler.</p>

B. KAJIAN TEORI

1. Strategi Kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam pengelolaan ekstrakurikuler yang ada di sekolah strategi merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan ekstrakurikuler dalam suatu lembaga pendidikan untuk memperoleh mutu yang baik. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan baik apabila lembaga mampu membuat strategi yang signifikan dalam meningkatkan mutu ekstrakurikuler. Untuk mengetahui pengertian strategi kegiatan ekstrakurikuler maka perlu dipahami terlebih dahulu pengertian strategi.

Menurut Ismail Solihin kutipan dalam buku Ahmad, strategi berasal dari Bahasa Yunani "*strategos*" yang berasal dari "*stratus*" yang berarti militer dan "*ag*" yang berarti memimpin. Strategi dalam konteks awalnya diartikan sebagai generalship atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal dalam membuat rencana untuk menaklukkan dan memenangkan perang. Sementara Nanang Fatah berpendapat bahwa strategi merupakan langkah-langkah yang sistematis dalam melakukan rencana secara menyeluruh dan berjangka panjang dalam mencapai tujuan. Strategi juga dapat diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designet to achives a particular educational goal*, dengan kata lain strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi dapat diartikan pula sebagai suatu

garis-garis besar Haluan untuk bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditentukan.⁸

Dalam Nazarudin beberapa ahli berpendapat. *Strategi is a plan of what an organization intends to be in the future an how it will get there.* Tedjo Tripomo menerjemahkan definisi tersebut sebagai berikut, “strategi adalah rencana tentang apa yang ingin dicapai suatu organisasi di masa depan (arah) dan bagaimana cara mencapai keadaan yang diinginkan (rute). Sedangkan Hill menyatakan bahwa strategi merupakan suatu cara yang menekankan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan manufaktur dan pemasaran. Clausewitz menyatakan bahwa strategi adalah suatu seni menggunakan pertempuran untuk memenangkan perang.⁹ Strategi merupakan pola alokasi sumber daya yang memungkinkan organisasi-organisasi dapat mempertahankan kinerjanya. Strategi juga dapat diartikan sebagai keseluruhan rencana mengenai penggunaan sumber daya untuk menciptakan suatu posisi menguntungkan.¹⁰ Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi merupakan suatu rangka kegiatan sistematis yang didesain untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam permendikbud nomor 62 tahun 2014 kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan

⁸ Ahmad, *Manajemen Strategis* (Makasar: CV Nas Media Pustaka, 2020). 1-2.

⁹ Nazarudin, *Manajemen Strategik* (Palembang: CV. Amanah, 2020), 2-3.

¹⁰ Zuriani Ritonga, *Buku Ajar Manajemen Strategi: Teori dan Aplikasi* (Sleman: Deepublish Publisher, 2020), 3-4.

kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah, dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan peserta didik, mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat minat serta melengkapi upaya pembinaan seutuhnya.¹¹ Dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi peserta didik serta menyalurkan bakat dan minat yang dimiliki oleh peserta didik.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan strategi kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu langkah-langkah sistematis dalam pelaksanaan pengembangan potensi, bakat minat serta kemampuan peserta didik dalam kegiatan di luar jam belajar demi tercapainya mutu pendidikan yang baik.

¹¹ Eca Gesang, *Manajemen Pengembangan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri, 2020), 105-106.

2. Manajemen Ekstrakurikuler

Manajemen yaitu proses merencanakan, mengorganisasikan, pelaksanaan dan mengevaluasi. Sedangkan pengertian ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk membantu mengembangkan bakat, meningkatkan pengetahuan peserta didik, serta untuk mengetahui hubungan antar pelajaran sebagai upaya pembinaan peserta didik.¹² Manajemen pendidikan adalah aktivitas kerja sama dan proses dalam kerangka sistematis, efektif melalui kepemimpinan yang komunikatif untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah disepakati bersama. Fokus manajemen sekolah memungsikan dan mengoptimalkan kemampuan Menyusun rencana sekolah dan rencana anggaran, dan memungsikan masyarakat untuk berpartisipasi mengelola sekolah. Fungsi atau aktivitas organisasi menyesuaikan diri dengan lingkungannya, menentukan struktur kerjanya atas dasar kebutuhan-kebutuhan dalam mencapai tujuan. Kegiatan manajemen sekolah dalam mencapai tujuan adalah melalui penerapan fungsi-fungsi: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pelaporan, pengkoordinasian, pembiayaan, dan pengawasan dengan menggunakan dan memanfaatkan fasilitas maupun sumber daya yang tersedia. Secara

¹² Thorik Aziz, *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), 74.

umum fungsi manajemen yakni fungsi perencanaan (*planning*), fungsi pengorganisasian (*organizing*), fungsi pengkoordinasian (*coordinating*), fungsi pergerakan (*actuating*), fungsi pengawasan (*controlling*), fungsi penilaian (*evaluating*).¹³

Manajemen layanan khusus adalah layanan-layanan yang dikelola untuk memudahkan dan memperlancar pembelajaran serta dapat memenuhi kebutuhan khusus peserta didik di sekolah sehingga dapat membantu memperlancar pencapaian tujuan pendidikan di sekolah.¹⁴ Proses manajemen layanan khusus meliputi 1) perencanaan, yakni analisis kebutuhan dan penyusunan program layanan khusus; 2) pengorganisasian, yaitu pembagian tugas untuk melaksanakan program layanan khusus; 3) penggerakan meliputi pengaturan pelaksanaan layanan khusus; 4) pengawasan, yaitu pemantauan dan penilaian kinerja program layanan khusus.¹⁵

Layanan khusus kepada peserta didik pada umumnya sama, tetapi proses pengelolaan pemanfaatannya berbeda. Beberapa bentuk layanan khusus di sekolah meliputi: bimbingan konseling, ekstrakurikuler, UKS, laboratorium, OSIS, koperasi dan asrama.

Lembaga pendidikan (sekolah) dalam membina peserta didik biasanya melakukan kegiatan yang disebut kegiatan kurikuler dan

¹³ Siti Rodliyah, *Manajemen Pendidikan: Sebuah Konsep dan Aplikasi* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 12-29.

¹⁴ Kompri, *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah Pendekatan Teori Untuk Praktik Profesional*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), 168.

¹⁵ Habibie Yusuf, *Pokok Administrasi Pendidikan*. (Tulungagung: Cahaya Abadi, 2019), 42.

kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan kurikuler semua kegiatan yang telah ditentukan di dalam kurikulum yang pelaksanaannya dilakukan pada jam-jam pelajaran. Sedangkan istilah kegiatan ekstrakurikuler mengandung pengertian yang menunjukkan segala macam aktivitas di sekolah atau lembaga pendidikan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah.

Pembinaan peserta didik adalah proses yang dilakukan terhadap peserta didik agar menjadi manusia yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan, dalam hal ini bakat, minat dan kemampuan peserta didik harus ditumbuh kembangkan secara optimal melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Dengan demikian, pembinaan peserta didik yang meliputi layanan-layanan khusus yang menunjang manajemen peserta didik itu sendiri. Adapun maksud dari pembinaan peserta didik adalah mengusahakan mereka agar dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia sutohnya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional berdasarkan Pancasila.

Sekolah melakukan program pengembangan peserta didik dalam peningkatan kualitas lulusan secara umum terdapat dua jenis program pengembangan, yaitu program pengembangan akademik dan non akademik. Pelaksanaan program peserta didik di sekolah, pada umumnya dikhususkan pada hari tertentu, seperti pada hari Sabtu setelah semua pelaksanaan kegiatan belajar mengajar selesai dilakukan.

Layanan-layanan khusus dalam pengembangan terhadap peserta didik yang dapat menunjang manajemen peserta didik, diantaranya adalah layanan bimbingan konseling, layanan kesehatan, layanan perpustakaan, layanan ekstrakurikuler, dan layanan transportasi.¹⁶

Ekstrakurikuler menurut KBBI adalah kegiatan yang berada di luar program yang sudah tertulis di dalam kurikulum, seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan peserta didik. Menurut Muhaimin dalam Feiby Ismail, ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran ekstrakurikuler di kelas dan pelayanan yang bertujuan membantu mengembangkan kemampuan peserta didik sesuai dengan kurikulum, potensi, bakat dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berwenang di sekolah.

Ekstrakurikuler terdiri dari kata ekstra dan kurikuler. Ekstra artinya tambahan sesuatu di luar yang seharusnya dikerjakan, sedangkan kurikuler berkaitan dengan, yaitu program yang disiapkan suatu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan tertentu pada lembaga pendidikan. Pernyataan beberapa ahli dalam buku Eca Gesang tentang pengertian ekstrakurikuler yaitu Menurut Badrudin, pengertian ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan,

¹⁶ Hasrian Rudi, *Manajemen Peserta Didik: Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan* (Medan: Umsu Press, 2021), 129-131.

potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan dan wewenang di sekolah. Program ekstrakurikuler berisi rumusan rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran, dan cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁷

Manajemen ekstrakurikuler merupakan sebuah pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar jam pelajaran dan kegiatan tersebut berlangsung dalam lingkungan sekolah ataupun di luar lingkungan sekolah. Tujuannya adalah untuk melengkapi pembinaan peserta didik dalam pembentukan pengetahuan, kepribadian, dan keterampilan. Manajemen ekstrakurikuler adalah bagian dari pengembangan lembaga yang tujuannya adalah untuk mengembangkan semua potensi, bakat, kepribadian, pengetahuan, keterampilan serta kreativitas yang dimiliki peserta didik secara optimal. Oleh karena itu untuk mewujudkan tujuan tersebut maka manajemen ekstrakurikuler dalam suatu lembaga sangat perlu dilakukan dengan baik dan terlaksana. Dapat disimpulkan bahwasannya manajemen ekstrakurikuler merupakan sebuah seni dalam kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, serta mengevaluasi pada kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru atau Pembina

¹⁷ Eca Gesang, *Manajemen Pengembangan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri, 2020), 105-106.

di dalam dan di luar lingkungan sekolah dengan waktu di luar jam sekolah yang bertujuan untuk memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik serta membantu mengembangkan semua potensi yang dimiliki peserta didik.¹⁸

Manajemen ekstrakurikuler juga termasuk dalam ruang lingkup manajemen kesiswaan (peserta didik) yakni 1) perencanaan kesiswaan, 2) penerimaan, penyeleksian dan orientasi peserta didik baru, 3) pengelompokan siswa, 4) pembinaan disiplin siswa, 5) kegiatan ekstrakurikuler, 6) layanan khusus yang menunjang manajemen peserta didik, 7) OSIS, 8) evaluasi kegiatan peserta didik, 9) perpindahan peserta didik, 10) kenaikan kelas dan penjurusan, 11) kelulusan dan alumni.¹⁹

3. Kegiatan Ekstrakurikuler

a. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Badrudin dalam Eca Gesang, kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah yang disediakan oleh satuan pendidikan untuk menyalurkan minat, bakat, hobi, kepribadian, dan kreatifitas peserta didik yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mendeteksi talenta peserta didik.²⁰ Panduan mengenai kegiatan ekstrakurikuler terdapat dalam lampiran standart isi berdasar

¹⁸ Thorik Aziz, *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), 74-75.

¹⁹ Siti Rodliyah, *Manajemen Pendidikan: Sebuah Konsep dan Aplikasi* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 83-90.

²⁰ Eca Gesang, *Manajemen Pengembangan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri, 2020), 105-106.

peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006. Dalam buku pemanduan pengembangan diri, yang dimaksudkan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar kegiatan mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah.

Kegiatan ekstrakurikuler terdiri atas kegiatan ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler wajib berbentuk pendidikan kepramukaan. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler pilihan merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan sesuai bakat dan minat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler pilihan dapat berbentuk latihan olah bakat dan latihan olah minat.

b. Kurikulum Pengembangan Diri Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah sering disebut dengan pengembangan diri. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya dalam membentuk watak, kepribadian yang berkenaan dengan kondisi

pribadi peserta didik itu sendiri. Pengembangan diri di luar sekolah atau istilah lainnya kegiatan ekstrakurikuler, merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran sebagai tambahan dari kurikulum yang ada di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik di luar jam sekolah yang telah ditentukan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok peserta didik. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler antara satu sekolah dan sekolah yang lain biasanya saling berbeda. Variasinya sangat ditentukan oleh kemampuan guru, kemampuan peserta didik, dan kemampuan sekolah.

Pengembangan diri adalah suatu cara pengajar dalam melihat potensi yang ada dari peserta didik agar lebih bisa digali lebih dalam lagi untuk kemajuan dan prestasi suatu saat nanti. Tujuan pengembangan diri ialah memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan dirinya sesuai bakat dan minat yang dimilikinya dengan memperhatikan keadaan sekolah.²¹

Pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan

²¹ Dian Permana, *Psikologi Olahraga* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), 58-59.

minat setiap peserta didik. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dapat dilakukan antara lain melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan social, belajar, dan pengembangan karir peserta didik serta kegiatan kepramukaan, kepemimpinan dan kelompok ilmiah remaja. Pengembangan diri untuk satuan pendidikan khusus menekankan pada peningkatan kecakapan hidup dan kemandirian sesuai dengan kebutuhan khusus peserta didik. Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran. Penilaian kegiatan pengembangan diri dilakukan secara kualitatif, tidak kuantitatif seperti pada mata pelajaran.²²

c. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berbeda-beda antara satu sekolah dengan sekolah yang lain. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ada hal-hal yang perlu dipertimbangkan oleh Pembina ekstrakurikuler. Adapun hal-hal tersebut sebagai berikut:

- 1) Kegiatan harus dapat meningkatkan pengayaan peserta didik berdasarkan kepada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

²² Alhamuddin, *Politik Kebijakan Pengembangan Kurikulum di Indonesia: Sejak Zaman Kemerdekaan Hingga Reformasi 1947-2013* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 87.

- 2) Memberikan tempat serta penyaluran bakat dan minat sehingga peserta didik akan selalu terbiasa dengan kesibukan-kesibukan yang bermakna.
- 3) Adanya perencanaan, persiapan serta pembinaan yang diperhitungkan sehingga program ekstrakurikuler mencapai tujuan.
- 4) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler akan diikuti oleh semua atau sebagian peserta didik.

Selain hal tersebut, sebagai penanggung jawab terhadap kegiatan ekstrakurikuler, ada tugas tambahan yang harus diketahui, yaitu:

- 1) Mengadakan perang survei, yakni apabila kegiatan akan dilakukan diluar lingkungan sekolah, maka pembina terlebih dahulu perlu sekali mengadakan pengamatan ke tempat tersebut untuk dilakukan kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Mengadakan presentasi untuk setiap kali latihan.
- 3) Menerima uang khusus, missal uang tabungan, iuran, pembelian buku, dan sebagainya.
- 4) Memberikan penilaian terhadap presentasi peserta didik di setiap semester yang kemudian disampaikan dalam nilai raport.²³

²³ Thorik Aziz, *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), 79.

d. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam permendikbud nomor 62 tahun 2014 menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki beberapa tujuan yang harus diketahui, yakni sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.
- 2) Mengembangkan bakat serta minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya.
- 3) Mengetahui serta membedakan hubungan antara satu mata pelajaran dengan lainnya.²⁴

e. Visi dan Misi Kegiatan Ekstrakurikuler

Visi dari kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang professional.

²⁴ Thorik Aziz, *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), 75-76.

Sedangkan misinya adalah menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat minat dan menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengekspresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri atau kelompok.

f. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

- 1) Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.
- 2) Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab social peserta didik.
- 3) Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
- 4) Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.

g. Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

- 1) Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat minat peserta didik masing-masing.

- 2) Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik.
- 3) Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.
- 4) Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan menggembarakan peserta didik.
- 5) Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
- 6) Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

h. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

- 1) Krida, meliputi Kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan peserta didik, Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (PASKIBRAKA).
- 2) Karya Ilmiah, meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian.
- 3) Latihan atau lomba, berbakat atau prestasi, meliputi pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan.

- 4) Seminar, loka karya, dan pameran atau bazar, dengan substansi antara lain karir, pendidikan, kesehatan, perlindungan HAM, keagamaan, dan seni budaya.²⁵

4. Tentor Ekstrakurikuler

a. Pengertian Tentor Ekstrakurikuler

Jenis profesi dalam bidang pendidikan dibagi menjadi dua yaitu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan menurut undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 bab 1 pasal 1 ayat 5 menyebutkan bahwa tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. selanjutnya pada ayat 6 dijelaskan bahwa pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, pamong belajar, dosen, konselor, tentor, fasilitator, serta sebutan yang lain sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

Pendidik atau pengajar adalah tenaga kependidikan yang bertanggung jawab dalam menyelenggarakan pendidikan dengan tugas khusus sebagai profesi pendidik. Pendidik mempunyai penyebutan lain sesuai kekhususannya yaitu guru, dosen, tentor, fasilitator, konselor, instruktur.²⁶

²⁵ Saihudin, *Manajemen Institusi Pendidikan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018) 108-110.

²⁶ Habibie Yusuf, *Pokok Administrasi Pendidikan*. (Tulungagung: Cahaya Abadi, 2019), 43-45.

Tentor atau pembina ekstrakurikuler adalah tenaga pendidik yang bertanggung jawab menyelenggarakan kegiatan pembelajaran serta bertugas memberikan bantuan berupa petunjuk, arahan ataupun motivasi yang baik sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tentor ekstrakurikuler adalah guru atau tenaga ahli yang ditunjuk oleh kepala sekolah untuk membina kegiatan ekstrakurikuler yang ada dalam suatu lembaga.

b. Tugas Tentor Ekstrakurikuler

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler melibatkan banyak pihak, memerlukan peningkatan administrasi yang lebih tinggi. Keterlibatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengarahan dan pembinaan juga menjaga agar kegiatan tersebut mengganggu atau merugikan aktivitas akademis. Yang dimaksud dengan pembina ekstrakurikuler adalah guru atau petugas khusus yang ditunjuk oleh kepala sekolah untuk membina kegiatan ekstrakurikuler.

Tugas seorang pembina kegiatan ekstrakurikuler, yaitu: 1) tugas mengajar yaitu merencanakan aktivitas, membimbing aktivitas, dan mengevaluasinya, 2) ketatausahaan yaitu mengadakan, menerima dan mengatur keuangan, mengumpulkan nilai dan memberikan tanda penghargaan, 3) tugas-tugas umum, yaitu mengadakan pertandingan, pertunjukkan, perlombaan, dan lain-lain.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan sebelum guru ekstrakurikuler membina kegiatan ekstrakurikuler. Penyusunan

rancangan aktivitas ini dimaksudkan agar guru mempunyai pedoman yang jelas dalam melatih kegiatan ekstrakurikuler. Selain bermanfaat bagi guru juga diperlukan oleh kepala sekolah untuk mempermudah dalam mengadakan supervisi.²⁷

c. Karakteristik Tentor Pembina Ekstrakurikuler

Dalam jurnal Susi Sulandari yaitu tentang karakteristik dan hal yang harus diperhatikan oleh tentor. Menurut Brookfield, mengidentifikasi empat karakteristik tentor sebagai pembimbing yang ideal yaitu:

- 1) Tentor harus hangat, penuh perhatian, penuh kasih sayang, dan menerima keadaan peserta didik apa adanya.
- 2) Tentor mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap kemampuan peserta didik.
- 3) Tentor memandang dirinya sebagai mitra dialog yang sejajar dengan peserta didik.
- 4) Tentor harus terbuka terhadap perubahan dan pengalaman baru dan mencoba untuk belajar dari kegiatan mereka.

Menurut Knowles, tentor sebagai fasilitator perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Menekankan suasana yang kondusif dalam kegiatan belajar.

²⁷ Hamzah, *Katalog Dalam Terbitan (KDT) Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Kurikulum dan Pembelajaran Panduan Lengkap bagi Guru Profesional* (Semarang: CV. Pilar Nusantara), 310-311.

- 2) Menciptakan mekanisme untuk perencanaan yang saling menguntungkan.
- 3) Mendiagnosis kebutuhan-kebutuhan untuk pembelajaran.
- 4) Memformulasikan tujuan program yang dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.
- 5) Mendesain pola belajar berpengalaman.
- 6) Mengarahkan belajar berpengalaman dengan metode dan bahan belajar yang sesuai.
- 7) Mengevaluasi hasil belajar dan mendiagnosis ulang kebutuhan belajar selanjutnya.²⁸

5. Kinerja

a. Pengertian Kinerja

Kinerja adalah istilah yang ada di dalam manajemen yang didefinisikan dengan istilah hasil kerja, prestasi kerja, dan performance. Arti performance atau kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi.

Sedangkan kinerja menurut para ahli dalam buku Djoko Setyo. Menurut Rifai, kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam

²⁸ Susi Sulandari, "Analisis Kinerja Tutor pada Lembaga Pendidikan Non Formal Home Schooling di Kota Semarang", *Jurnal Manajemen dan Kebijakan Publik*, no. 1 (Oktober, 2015), 93-94.

melaksanakan tugas dan dibandingkan dengan standart hasil kerja, target atau sasaran serta kriteria yang telah ditentukan. Menurut Mathis dan Jackson, kinerja pada dasarnya adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan oleh karyawan. Sedangkan menurut Sedarmayanti, kinerja merupakan pelaksanaan kerja, prestasi kerja, pelaksanaan pekerjaan yang berdaya guna, pencapaian atau prestasi seseorang dengan tugas yang diberikan.²⁹ Byars dan Rue berpendapat dalam bahwa kinerja atau performance mengacu pada derajat tingkat penyelesaian tugas yang melengkapi pekerjaan seseorang. Hal ini mencerminkan seberapa baik seseorang dalam melaksanakan tuntutan suatu pekerjaan.³⁰

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengertian kinerja merupakan hasil secara kualitas maupun kuantitas dari pelaksanaan kerja dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Standar Kinerja

Standar kinerja merupakan tingkat kinerja yang diharapkan dalam suatu organisasi, dan merupakan pembandingan tujuan atau target tergantung pada pendekatan yang diambil. Standar kerja yang baik harus realistis, dapat diukur dan mudah dipahami dengan jelas sehingga bermanfaat baik bagi organisasi maupun para karyawan.

²⁹ Djoko Setyo, *Manajemen Kinerja Kunci Sukses Evaluasi Kerja* (Bandung: Cipta Media Nusantara, 2020), 35-37.

³⁰ Mentari Ocvilia Amanda dkk, "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep", *Prosiding Seminar Nasional Universitas Negeri Makassar*, (Oktober, 2016), 152.

Standar kinerja menurut Wilson dalam buku Desi Kristanti adalah tingkat yang diharapkan suatu pekerjaan tertentu untuk dapat diselesaikan, dan merupakan pembanding atau target yang ingin dicapai, sedangkan hasil pekerjaan merupakan hasil yang diperoleh seorang karyawan dalam mengerjakan pekerjaan sesuai persyaratan pekerjaan atau standar kinerja.³¹

Ada beberapa syarat tolak ukur kinerja yang baik, yaitu:

- 1) Tolak ukur yang baik, haruslah mampu diukur dengan cara yang dapat dipercaya.
- 2) Tolak ukur yang baik, harus mampu membedakan individu-individu sesuai dengan kinerja mereka.
- 3) Tolak ukur yang baik, harus sensitive terhadap masukan dan Tindakan-tindakan dari pemegang jabatan.
- 4) Tolak ukur yang baik, harus dapat diterima oleh individu yang mengetahui kinerjanya sedang dinilai.

Selain tolak ukur kinerja, terdapat juga kriteria-kriteria kinerja. Kriteria kinerja adalah dimensi-dimensi pengevaluasian kinerja seseorang pemegang jabatan, suatu tim, dan suatu unit kerja. Secara bersama-sama dimensi itu merupakan harapan kinerja yang berusaha dipenuhi individu dan tim guna mencapai strategi organisasi.

³¹ Desi Kristansi, *Kiat-Kiat Merangsang Kinerja Karyawan Bagian Produksi* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 38.

Menurut Schuler dan Jackson bahwa ada tiga jenis dasar kriteria kinerja yaitu:

- 1) Kriteria berdasarkan sifat memusatkan diri pada karakteristik pribadi seseorang karyawan. Loyalitas, keandalan, kemampuan berkomunikasi, dan keterampilan memimpin merupakan sifat-sifat yang sering dinilai selama proses penilaian. Jenis kriteria ini memusatkan diri pada bagaimana seseorang, bukan apa yang dicapai atau tidak dicapai seseorang dalam pekerjaannya.
- 2) Kriteria berdasarkan perilaku terfokus pada bagaimana pekerjaan dilaksanakan. Kriteria semacam ini penting sekali bagi pekerjaan yang membutuhkan hubungan antar personal. Sebagai contoh apakah SDMnya ramah atau menyenangkan.
- 3) Kriteria berdasarkan hasil, kriteria ini semakin populer dengan makin ditekannya produktivitas dan daya saing internasional. Kriteria ini berfokus pada apa yang telah dicapai atau dihasilkan ketimbang bagaimana sesuatu dicapai atau dihasilkan.

Menurut Bernadin dan Russell kriteria kinerja adalah sebagai berikut:

- 1) Quantity of Work (kuantitas kerja): jumlah kerja yang dilakukan dalam suatu periode yang ditentukan.
- 2) Quality of Work (kualitas kerja): kualitas kerja yang dicapai berdasarkan syarat-syarat kesesuaian dan ditentukan.

- 3) Job Knowledge (pengetahuan pekerjaan): luasnya pengetahuan mengenai pekerjaan dan keterampilannya.
- 4) Creativeness (kreativitas): keaslian gagasan-gagasan yang dimunculkan dan Tindakan-tindakan untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang timbul.
- 5) Cooperation (kerja sama): kesedian untuk bekerja sama dengan orang lain atau sesama anggota organisasi.
- 6) Dependability (ketergantungan): kesadaran untuk mendapatkan kepercayaan dalam hal kehadiran dan penyelesaian kerja.
- 7) Initiative (inisiatif): semangat untuk melaksanakan tugas-tugas baru dan dalam memperbesar tanggung jawabnya.
- 8) Personal Qualities (kualitas personal): menyangkut kepribadian, kepemimpinan, keramahan, dan integritas pribadi.³²

c. Penilaian Kinerja

Kinerja (*performance*) individu sangat penting artinya bagi organisasi. Kontribusi-kontribusi yang diberikan oleh pegawai untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi yang merupakan hasil (output) sumber daya manusia disebut sebagai kinerja individu yang berarti seberapa efektif seorang pegawai menyelesaikan tanggung jawab kerjanya adalah sangat signifikan dengan upaya pencapaian tujuan organisasi. Pegawai yang memiliki kinerja yang tinggi berhasil

³² Eddy Sanusi S, *Peningkatan Kinerja SDM Melalui Motivasi, Kepemimpinan, Komitmen dan Lingkungan Kerja* (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2020), 13-15.

menyelesaikan tanggung jawabnya dan membuat suatu kontribusi untuk target organisasi (efisiensi dan peningkatan produktivitas).³³

Syarat penilaian kinerja merupakan asas sistem penilaian yang sebaiknya digunakan oleh setiap perusahaan yang akan melakukan penilaian kinerja:

- 1) Penilaian harus jujur
- 2) Penilaian harus adil
- 3) Penilaian harus objektif
- 4) Penilaian harus sama-sama memiliki pengetahuan mendalam tentang unsur yang akan dinilai supaya penilaiannya sesuai dengan realitas atau fakta yang ada.
- 5) Penilaian berdasarkan benar atau salah dan baik atau buruk terhadap unsur-unsur yang dinilai sehingga hasil penilaiannya jujur, adil, dan objektif.
- 6) Penilaian tidak boleh didasarkan atas fisik saja, namun juga harus berdasarkan aspek lain yang saling bersinergi dan terintegrasi.
- 7) Penilaian berdasarkan hasil sesungguhnya, bukan penilaian yang didasarkan atas suka atau tidak suka.

³³ Fendy Suhariadi, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Dalam Pendekatan Teoritis-Praktis* (Surabaya: Airlangga University Press, 2013), 147-149.

- 8) Penilaian harus mengetahui secara jelas uraian pekerjaan dari setiap karyawan yang akan dinilainya supaya hasil penilaiannya dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.
- 9) Penilaian harus dilindungi dan diakui oleh manajemen.
- 10) Penilaian harus mempunyai keimanan supaya penilaian jujur dan adil.

Gomes menjelaskan mengenai syarat penilaian kinerja yaitu:

- 1) Terdapat tiga kualifikasi penting bagi pengembangan kriteria kinerja yang dapat diukur secara objektif, yaitu:

Relevansi, kualifikasi ini berhubungan dengan kesesuaian antara kriteria dengan tujuan-tujuan penilaian kinerja. Sebagai contoh, kecepatan produksi dapat menjadi ukuran kinerja yang lebih relevan jika dibandingkan dengan penampilan seseorang dalam bekerja.

Reliabilitas, kualifikasi ini menunjukkan tingkat dimana kriteria-kriteria yang digunakan dalam penilaian dapat menghasilkan hasil yang konsisten. Sebagai contoh adalah ukuran-ukuran kuantitatif seperti satuan-satuan produksi dan volume penjualan bisa menghasilkan ukuran yang konsisten secara relative. Sedangkan kriteria-kriteria yang sifatnya subjektif, seperti sikap, kreativitas, dan kerja sama menghasilkan pengukuran yang tidak konsisten karena tergantung pada orang yang mengevaluasinya. Meskipun

demikian, pejabat penilai yang memiliki keahlian dan pengalaman dalam memberikan penilaian, umumnya dapat memberikan penilaian yang relative sama untuk memberikan penilaian kinerja karyawan.

Diskriminasi, kriteria kinerja dapat digunakan untuk memperlihatkan perbedaan-perbedaan dalam kinerja. Artinya, sebuah penilaian harus dapat mengungkapkan dua sisi yaitu sisi positif dan sisi negative. Apabila penilaian hanya cenderung menunjukkan semua baik atau jelek, tentu penilaian ini tidak dapat membedakan kinerja dari masing-masing kinerja.

- 2) Dilihat dari efektivitas dalam proses evaluasi, ada tiga penilaian kinerja yang saling berbeda, yaitu:

Result based performance evaluation. Penilaian kinerja berdasarkan hasil akhir. Penilaian ini merupakan tipe penilaian kinerja yang dilakukan dengan cara merumuskan kinerja untuk mencapai tujuan organisasi dan melakukan pengukuran atas hasil kinerja akhirnya.

Behavior based performance evaluation. Penilaian kinerja berdasarkan perilaku. Tipe ini bermaksud untuk mengukur tercapai atau tidaknya sasaran (*goals*), dan bukan hasil akhirnya (*end result*). Dalam praktiknya, kebanyakan pekerjaan tidak dapat diukur kinerjanya dengan ukuran yang objektif karena melibatkan aspek-aspek yang bersifat kualitatif.

Judgement performance evaluation. Penilaian kinerja berdasarkan judgment, yaitu tipe penilaian kinerja yang bertujuan untuk memberikan penilaian kinerja seorang karyawan berdasarkan deskripsi perilaku yang spesifik.³⁴

Penilaian kinerja agar suatu organisasi dapat melihat sampai sejauh mana faktor manusia dapat menunjang organisasi, seperti misalnya: memilih, menepatkan, menentukan kebutuhan dan evaluasi secara objektif. Tujuan dasar penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

1) Administratif

Melakukan identifikasi individu (mengukur akurasi dan konsistensi performa individu) yang meliputi antara lain: promosi, monitoring kualitas kinerja, standar kinerja, dan basis data upah penghargaan.

2) Pengembangan

Mengembangkan penilaian yang berlandaskan umpan balik untuk membantu karyawan memahami ekspektasi, dimensi performa kunci kerja, kekuatan dan kelemahan performanya membenahi performa mereka.

³⁴ Fajar Nur'aini Dwi, *Panduan Praktis Evaluasi Kinerja Karyawan* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2021), 21-25.

3) Supervisor

Membantu para supervisor untuk lebih berpikir sistematis tentang performa karyawan dan memperlancar jalur komunikasi dengan karyawan dalam proses penilaian kinerja.

4) Simbolik

Kepedulian pihak manajemen terhadap performa karyawan yang baik dan benar-benar diukur dengan sistem penilaian yang tepat.

Seperti yang telah diuraikan di atas, betapa pentingnya membuat dan melaksanakan karena kebanyakan organisasi akan selalu mencari dan memastikan apakah anggota atau karyawan yang dibutuhkan sesuai standar. Oleh karena itu, untuk memastikan tersebut maka para manajer atau supervisor sngatlah terbantu bila melaksanakan sistem penilaian kinerja, terutama saat harus mengutarakan kekurangan atau kelebihan bawahannya secara objektif. Adapun tahapan yang harus dilakukan dalam melaksanakan sistem penilaian kinerja adalah sebagai berikut:

1) Desain/sistem

Desainlah sistem penilaian kinerja dengan acuan: terkait dengan tugas dan sesuai standar organisasi, sesuai dengan analisis jabatan, dapat dilaksanakan terhadap semua karyawan, tidak menyentuh SARA, dan tentukan para penilai yang memang memiliki kemampuan dan pengetahuan tentang sistem

penilaian. Yakinkan pada anggota bahwa pelaksanaan sistem penilaian ini berlangsung adil dan tidak merugikan karyawan.

2) Metode dan lembar penilaian yang digunakan

Pastikan bahwa di dalam lembar penilaian tersebut tercantum: nama karyawan, tanggal pelaksanaan, waktu yang dibutuhkan hingga muncul hasil evaluasi, faktor-faktor performa yang akan dinilai (seperti tanggung jawab kerja, target yang harus dicapai, keterampilan yang harus dipenuhi, model perjenjangan, kolom komentar untuk setiap faktor yang dinilai, kolom untuk komentar kesimpulan, kolom saran dan kolom tanda tangan).

3) Jadwal pelaksanaan

Lakukan penjadwalan pelaksanaan yang diharapkan dapat secara regulatif seperti: enam bulan setelah diterima kerja bagi karyawan baru, regulatif bagi semua karyawan sesuai kalender kerja organisasi, atau tiap tahun.

4) Mulai pelaksanaan

Ingatkan kembali sebelum pelaksanaan penilaian kinerja agar terlibat aktif dalam proses pelaksanaan. Idealnya pelaksanaan tidak lebih dari dua minggu.

5) Tinjau hasil pelaksanaan sebelumnya

Manfaatkan hasil pelaksanaan penilaian periode sebelumnya untuk dijadikan data pembanding. Selain itu,

pastikan bila ada anggota yang memiliki perubahan deskripsi kerja, maka penilaiannya disesuaikan dengan deskripsi yang sekarang.

6) Catat masukan sebagai data tambahan

Pastikan mencatat semua data penting yang didapat dari hasil penilaian periode sebelumnya dan kesempingan pandangan SARA.

7) Tempat pelaksanaan

Jadikan tempat pelaksanaan sebagai tempat yang nyaman dan privasi bagi para karyawan atau anggota yang mengisi lembar penilaian. Hal ini penting apabila terjadi dialog antara penilai dengan yang dinilai yang tujuannya untuk objektivitas penilaian.

8) Akhiri pengisian lembar penilaian

Saat mengakhiri proses penilaian, tambahkan komentar pada setiap lembar penilaian yang tujuannya untuk memberikan tambahan informasi pada penilaian periode berikutnya. Jangan lupa menandatangani lembar penilaian, baik karyawan yang bersangkutan dan penilaian.³⁵

³⁵ Fendy Suhariadi, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Dalam Pendekatan Teoritis-Praktis* (Surabaya: Airlangga University Press, 2013), 147-149.

d. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja

Tinggi rendahnya kinerja tergantung kepada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Gibson dalam Djoko Setyo, faktor-faktor yang memengaruhi kinerja adalah faktor dari variabel individu yang terdiri dari kemampuan dan keterampilan, serta latar belakang. Faktor yang memengaruhi kinerja yang kedua adalah faktor dari variabel psikologi yang terdiri dari persepsi, sikap, kepribadian, motivasi, kepuasan kerja dan stress kerja. Sedangkan faktor yang ketiga adalah faktor organisasi yang terdiri dari kepemimpinan, kompensasi, konflik, kekuasaan, struktur organisasi, desain pekerjaan, desain organisasi, dan karir.

Menurut Mangku Negara dalam Djoko Setyo, faktor yang memengaruhi pencapaian kinerja yang baik adalah faktor individu dan faktor lingkungan kerja organisasi.

1) Faktor Individu

Secara psikologis, individu yang normal memiliki integritas yang tinggi antara fungsi psikis (rohani) dan fisiknya (jasmani). Dengan adanya integritas yang tinggi antara fungsi psikis dan fisik, maka individu tersebut memiliki konsentrasi diri yang baik. Konsentrasi yang baik merupakan modal utama individu untuk mampu mengelola dan mendayagunakan potensi dirinya secara optimal dalam melaksanakan kegiatan atau

aktivitas kerja dalam mencapai tujuan organisasi. Faktor individu dapat dibagi menjadi tiga, yaitu:

a) Pengetahuan (*knowledge*)

Kemampuan yang dimiliki karyawan yang lebih berorientasi pada intelegensi dan daya pikir serta penguasaan ilmu yang luas yang dimiliki karyawan. Pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, media dan informasi yang diterima.

b) Keterampilan (*skill*)

Kemampuan dan penguasaan teknis operasional dibidang tertentu yang dimiliki karyawan. Seperti keterampilan konseptual (*konseptual skill*), keterampilan manusia (*human skill*), dan keterampilan Teknik (*technical skill*).

c) Motivasi (*motivation*)

Motivasi diartikan sebagai suatu sikap pimpinan dan karyawan terhadap situasi kerja di lingkungan perusahaannya. Mereka yang bersikap positif terhadap situasi kerjanya akan menunjukkan motivasi kerja yang tinggi, sebaliknya jika mereka bersifat negative terhadap situasi kerjanya akan menunjukkan motivasi kerja yang rendah. Situasi kerja yang dimaksud mencakup antara lain

hubungan kerja, fasilitas kerja, iklim kerja, kebijakan pemimpin, pola kepemimpinan kerja, dan kondisi kerja.

2) Faktor Lingkungan Organisasi

Faktor lingkungan organisasi yang mempengaruhi prestasi kerja individu yang dimaksud antara lain uraian jabatan yang jelas, autoritas yang memadai, target kerja yang menantang, pola komunikasi kerja efektif, hubungan kerja harmonis, iklim kerja dinamis, peluang berkarir dan fasilitas kerja yang relative memadai.³⁶



³⁶ Djoko Setyo, *Manajemen Kinerja Kunci Sukses Evaluasi Kerja*, (Bandung: Cipta Media Nusantara, 2020), 38-39.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Metode penelitian menurut Steven Dukeshire dan Jennifer Thurlow dalam Sugiyono merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian.³⁷ Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metodologi penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁸

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus. Menurut Denscombe dalam Cosmas terdapat lima karakteristik dasar studi kasus, yaitu: 1) menyorot satu peristiwa, 2) menelaah secara mendalam, 3) fokus kepada hubungan antar aspek kasus dan proses, 4) seting alamiah yang berarti peneliti tidak memanipulasi objek studi kasus, 5) penggunaan beberapa sumber dan metode.³⁹

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 2.

³⁸ Sugiyono, 2.

³⁹ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (Sukabumi: CV Jejak, 2020), 154-155.

B. LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian.⁴⁰ Lokasi penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Nuris Jember tepatnya Lembaga SMA Nuris Jember yang berada di Jalan Pangandaran Nomor 48, Desa Antirogo, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di SMA Nuris Jember ini dikarenakan ketertarikan peneliti untuk mengetahui bagaimana strategi kepala ekstrakurikuler dalam peningkatan kinerja para tentor dan lembaga SMA Nuris Jember yang merupakan salah satu lembaga swasta berbasis pesantren yang mempunyai prestasi-prestasi yang tinggi baik ditingkat kabupaten sampai nasional.

C. SUBJEK PENELITIAN

Subjek penelitian merupakan subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti dan menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti.⁴¹ Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu Waka. Kesiswaan, Staff, Pembina, dan Tentor Ekstrakurikuler Sains.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang penting dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tujuan teknik pengumpulan data adalah untuk memenuhi standar data yang

⁴⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 92.

⁴¹ Muslih Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 115.

ditetapkan.⁴² Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat langsung di lokasi penelitian serta mencatat secara sistematis mengenai apa yang diteliti.⁴³

Pada metode observasi ini, teknik observasi yang dilakukan adalah observasi partisipasi pasif. Jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan hal-hal penting secara langsung di ruang kantor ekstrakurikuler untuk mendapatkan data-data tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kinerja tutor ekstrakurikuler.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi tentang sesuatu dengan bertanya langsung kepada informan untuk mengumpulkan informasi.⁴⁴

Pada metode wawancara ini, teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara semiterstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 224.

⁴³ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 51.

⁴⁴ Soebardhy dkk, *Kapita Selekta Metodologi Penelitian* (Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media, 2020), 121.

untuk menemukan permasalahan lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.⁴⁵

Pada metode wawancara ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada waka kesiswaan dan pembina sebagai subjek utama dan juga kepada beberapa tentor khusus sebagai subjek pendukung dengan menggunakan instrumen penelitian. Kemudian hasil wawancara dicocokkan untuk mengetahui apakah hasil wawancara dengan waka kesiswaan dan pembina sesuai dengan hasil wawancara beberapa tentor. Pada penelitian ini, peneliti bisa mendapatkan informasi tentang strategi apa saja yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan kinerja tentor.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode untuk mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁴⁶

Pada metode dokumentasi ini, peneliti akan mendokumentasikan dalam bentuk gambar, tulisan, dan arsip yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Diperlukan alat untuk dokumentasi sebagai bahan pelengkap dalam penggunaan metode dokumentasi.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 233.

⁴⁶ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 78.

Metode dokumentasi ini sebagai pendukung dari hasil metode observasi dan wawancara. Data yang diperlukan dalam metode dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Profil SMA Nuris Jember.
- b. Program kerja kesiswaan dan pembina ekstrakurikuler.
- c. Struktur lembaga SMA Nuris Jember.
- d. Dokumentasi lingkungan SMA Nuris Jember.
- e. Dokumen ekstrakurikuler sains.
- f. Data tentor ekstrakurikuler sains.
- g. Dokumentasi tentor saat melakukan kegiatan ekstrakurikuler.
- h. Dokumentasi prestasi peserta didik.

E. ANALISIS DATA

Miles dan Huberman dalam Sugiyono, menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁴⁷ Miles, Huberman dan Saldana menyatakan bahwa ada tiga langkah dalam menganalisis data yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁴⁸

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 246.

⁴⁸ Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2018), 72.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses memilih data yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, merangkum, dicari tema dan polanya sehingga memberikan data yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mencari data selanjutnya.⁴⁹ Dalam penelitian ini, khususnya bidang manajemen, proses mereduksi data difokuskan pada strategi kepala ekstrakurikuler seperti melihat metode yang digunakan dalam pengelolaan tentor ekstrakurikuler. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap ini yaitu mengidentifikasi data, kemudian diklasifikasikan ke dalam beberapa rumusan masalah, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kinerja tentor ekstrakurikuler di SMA Nuris Jember.

Selanjutnya data yang sudah diperoleh disederhanakan, dan diseleksi relevansinya dengan fokus masalah sehingga peneliti akan mendapatkan laporan secara lengkap.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, tahap selanjutnya adalah penyajian data (*data display*). Penyajian data adalah proses menampilkan data dalam bentuk kata-kata, kalimat naratif, grafik, tabel, dengan tujuan agar data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk menarik kesimpulan yang tepat.⁵⁰ Dalam

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 247.

⁵⁰ Fidzah Nurfadlilatur Rohmah, "Strategi Kepala Tata Usaha dalam Peningkatan Kinerja Tenaga Kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Malang, 2019), 106.

penelitian kualitatif, penyajian data dapat disajikan dengan bagan, teks yang bersifat naratif, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.⁵¹ Penyajian data yang digunakan pada penelitian ini adalah teks yang bersifat naratif.

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap ini adalah mengorganisasikan data yang telah direduksi. Data tersebut disajikan secara terpisah antara tahap satu dengan tahap yang lain dengan tujuan mengurutkan ke dalam pola sehingga data tersaji dengan jelas.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion/Verification*)

Setelah melakukan penyajian data, tahap selanjutnya yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Sejak awal penelitian, peneliti harus membuat simpulan-simpulan yang bersifat sementara. Kesimpulan awal masih dapat berubah jika ditemukan data yang kuat pada tahap pengumpulan data selanjutnya.⁵² Apabila kesimpulan awal telah sesuai dengan bukti-bukti di lapangan yang valid dan konsisten maka kesimpulan awal tersebut kredibel atau dapat dipercaya. Tetapi jika tidak disertai bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan awal tersebut harus di uji kembali keabsahannya dan harus dicek (diverifikasi) kembali. Teknik yang dapat digunakan untuk verifikasi adalah teknik triangulasi.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 249

⁵² Sugiyono, 252.

F. KEABSAHAN DATA

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data di dasarkan pada kriteria derajat kepercayaan (*credibility*) dengan teknik triangulasi, ketekunan pengamatan, pengecekan teman sejawat. Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data didasarkan pada sesuatu diluar data untuk keperluan mengecek atau sebagai perbandingan terhadap data yang telah ada.⁵³

Dalam penelitian ini, menggunakan triangulasi untuk memperoleh keabsahan data. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁵⁴ Dari beberapa sumber tersebut, peneliti mendeskripsikan, mengkategorisasikan mana pandangan yang sama dan mana yang berbeda serta mana yang spesifik dari beberapa sumber data tersebut.

Selanjutnya, data yang telah di analisis oleh peneliti akan menghasilkan suatu kesimpulan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik

⁵³ Deni, Nofriansyah, *Penelitian Kualitatif Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 12-13.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 274.

yang berbeda.⁵⁵ Pada pengujian kredibilitas ini, data yang diperoleh dari observasi lalu dicek dengan wawancara dan dokumentasi. Apabila menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut untuk memastikan data mana yang di anggap benar kepada sumber data.

G. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Ada beberapa tahapan yang dilalui peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan
 - a. Memilih tempat penelitian
 - b. Menilai kondisi yang ada di lapangan
 - c. Mengajukan judul penelitian kepada Dosen Pembimbing Akademik (DPA), setelah di konfirmasi judul oleh DPA maka judul diajukan ke prodi dan disetujui.
 - d. Mengurus surat penelitian di Fakultas yang berupa surat bimbingan dan penelitian.
 - e. Mencari referensi untuk sumber referensi dan penguat penelitian.
 - f. Konsultasi dan bimbingan penelitian kepada Dosen Pembimbing Skripsi.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
 - a. Mengantar surat izin penelitian ke tempat penelitian.
 - b. Menjelaskan maksud dan tujuan peneliti datang ke tempat penelitian.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 274.

- c. Melakukan observasi dan wawancara kepada waka kesiswaan dan pembina ekstrakurikuler yang bertanggung jawab sebagai subjek utama dan juga ada beberapa subjek penelitian yang akan diwawancarai untuk mengetahui kebenaran hasil wawancara.
- d. Meminta dokumentasi berupa foto saat kegiatan penelitian dan juga meminta file yang dibutuhkan oleh peneliti.

3. Tahap Analisis Data

- a. Analisis data yang diperoleh di SMA Nuris Jember yaitu dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.
- b. Pengecekan keabsahan data yang diperoleh di SMA Nuris Jember yaitu dengan triangulasi sumber, dan triangulasi teknik.

UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

1. Latar Belakang didirikannya SMA Nuris Jember

Berdirinya SMA Nuris Jember dilatarbelakangi oleh keinginan pengasuh KH. Muhyiddin Abdusshomad yang menyadari kebutuhan masyarakat dan wali santri mengenai lembaga pendidikan tingkat lanjut yaitu SMA sehingga didirikanlah SMA Nuris Jember pada tahun 1989.

Tujuan utama didikannya SMA Nuris adalah menjadi wadah bagi peserta didik-siswi lulusan SMP untuk mendalami berbagai bidang ilmu, khususnya ilmu agama dan ilmu umum. SMA Nuris pertama kali dipimpin oleh kepala sekolah pertama yaitu bapak Ponco Setiano, kemudian dilanjutkan kepala sekolah kedua yaitu bapak Drs. Achmad Nur Salim, kepala sekolah ketiga bapak Ahmad Sahlan, kepala sekolah yang keempat bapak Drs. Haryono, kepala sekolah kelima bapak Suwandi, S.Pd, kepala sekolah sekolah yang keenam bapak M. Sholeh Samroji, kepala sekolah yang ketujuh bapak Muh. Faisol, M.Ag, dan saat ini SMA Nuris dipimpin oleh Gus Robith Qoshidi, Lc.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam mencetak peserta didik berprestasi Gus Robith Qoshidi, Lc membuat terobosan untuk memperkuat pengetahuan ilmu sains, dan dibentuklah Madrasah Sains (M-Sains) yang merupakan ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember.

2. Lokasi SMA Nuris Jember

Lokasi SMA Nuris Jember berada di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam (Nuris) yang terletak di Jalan Pangandaran Nomor 48, Antirogo, Sumbersari, Jember.

3. Profil SMA Nuris Jember

Identitas Lembaga

Nama Lembaga : SMA Nuris Jember

NPSN : 20523800

SK Pendirian Sekolah : 6234/104.7.4/1989

Tanggal SK Pendirian : 1989-05-29

Alamat : Jl. Pangandaran No. 48, Antirogo

Kecamatan : Sumbersari

Kabupaten : Jember

Provinsi : Jawa Timur

4. Visi Misi SMA Nuris Jember

Visi dan misi merupakan tujuan yang harus dicapai pada suatu instansi. Visi dan misi di SMA Nuris Jember adalah sebagai berikut:

a. Visi SMA Nuris Jember : Menjadi wadah pembentukan generasi yang berprestasi, kompetitif, berakhlak mulia, dan berbudaya Islami.

b. Misi SMA Nuris Jember :

- 1) Meningkatkan profesionalisme dan membina kreatifitas pembelajaran.
- 2) Membiasakan perilaku berakhlakul karimah.

- 3) Melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran.
- 4) Membiasakan ritualitas keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Menumbuhkembangkan kreasi seni dan tradisi Islami.

5. Struktur Lembaga SMA Nuris Jember

Ketua Yayasan : KH. Muhyiddin Abdusshomad

Kepala Sekolah : Robith Qoshidi, Lc

Ketua Komite : Hasan Holiq, M.Pd

Kepala TU : Husni, S.Pd

Waka. Kurikulum : Diana Retno W., S.Si

Waka. Humas : Imaroch Ditro, S.Pd

Waka. Sarpras : Hilmi bin Abdussalam, S.Pd

Waka. Kesiswaan : Sofyan Arie W., S.Pd

Koordinator BK : Ibtis Ulatari, S.Pd

Pembina Ekstrakurikuler : Mila Karmila, S.Pd

6. Tentor Ekstrakurikuler Sains di SMA Nuris Jember.

Tentor pembina ekstrakurikuler adalah seseorang yang diberi tanggung jawab mengendalikan jalannya kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan bidang ekstrakurikuler yang diberikan. Tentor pembina ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember adalah guru internal lembaga sekolah yang sesuai dengan bidangnya atau tentor *freelance* yang ahli dibidangnya dan direkrut oleh sekolah.

Berikut adalah nama-nama tentor ekstrakurikuler sains di SMA

Nuris Jember.

Tabel 4.1
Daftar Nama Tentor Ekstrakurikuler Sains

No	Jenis Pembinaan	Anggota	Nama Tentor
1	Matematika A	Putra-Putri	Feri Kurnia Putra
	Matematika B	Putra-Putri	Anisy Kurlia Seviyani, S.Pd.
2	Fisika	Putra-Putri	Hilmi Bin Abdussalam, S.Pd.
3	Astronomi A	Putra-Putri	Alvyn Ayu, S.Pd.
	Astronomi B	Putra-Putri	Hairinda Arini Agustin, S.Pd.
4	Biologi A	Putra-Putri	Haikal Idris
	Biologi B	Putra-Putri	Weni Nailul Hidayati, S.Si.
5	Kimia A	Putra-Putri	Landep Ayuningtyas, S.Si
	Kimia B	Putra-Putri	Erick Andy Handoko, S.Pd.
6	Ekonomi A	Putra-Putri	Abdurrahman Ahmad, M.Pd.
	Ekonomi B	Putra-Putri	Widia Ayu Novendri, S.Pd.
7	Robotika	Putra	Rifki Aftar dan Riki
8	Teknologi Inovasi	Putra	Najibullah Asyari, S.Si
9	Kesehatan - Biokimia	Putri	Farah Zhafira dan Iklil Sulaiman
10	Sosial	Putra-Putri	Galih Widodo, S.Pd.
11	Matematika Peminatan	Putri	Siti A'yuni, S.Pd.
12	Biologi Peminatan	Putri	Siska Ayu, S.Pd.
13	Ekonomi Peminatan	Putri	Fany Rahman Baso, S.Pd.

Sumber data: Dokumentasi ekstrakurikuler SMA Nuris Jember

B. PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi yang menghasilkan beberapa data. Setelah pengumpulan data selesai, kemudian peneliti melakukan analisis data yang diperoleh. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. penyajian data untuk menjawab fokus masalah dengan mengacu pada rumusan masalah dan kerangka teori serta data-data yang terdapat dalam obyek penelitian.

Berikut data-data yang diperoleh dan mengacu pada fokus penelitian, diantaranya:

1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kinerja tutor ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember.

Kunci keberhasilan pembinaan ekstrakurikuler berhubungan erat pada bagaimana pelaksanaan proses manajemen dengan baik, langkah pertama strategi kegiatan ekstrakurikuler untuk peningkatan kinerja tutor adalah dengan perencanaan. Dalam hal ini perencanaan ekstrakurikuler melakukan penentuan rencana target ekstrakurikuler dan analisis jabatan tutor.

Peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada pembina ekstrakurikuler dan beberapa narasumber lainnya di SMA Nuris Jember.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, khususnya dalam peningkatan kinerja tutor adalah penentuan rencana target tutor ekstrakurikuler. Hal tersebut sebagaimana yang diungkapkan oleh pembina ekstrakurikuler bahwa:

“Perencanaan yang saya lakukan untuk meningkatkan kinerja tutor ekstrakurikuler yaitu dengan menentukan rencana target ekstrakurikuler sebagai acuan tutor dalam pembinaan. Target dalam ekstrakurikuler meliputi: 1) tutor dapat menyelesaikan kurikulum sesuai rencana, 2) tutor dapat melaksanakan pembinaan minimal 90%, 3) tutor dapat membuat peserta didiknya hadir minimal 90%, 4) tutor dapat tertib administrasi dan disiplin, 5) tutor dapat membuat peserta didik berprestasi.”⁵⁶

Dengan demikian, target tutor ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

- a. Tutor dapat menyelesaikan kurikulum sesuai rencana.
- b. Tutor dapat melaksanakan pembinaan minimal 90%.
- c. Tutor dapat membuat peserta didiknya hadir minimal 90%.
- d. Tutor dapat tertib administrasi dan disiplin.
- e. Tutor dapat membuat peserta didik berprestasi.

Berdasarkan wawancara tersebut, penentuan target tutor ekstrakurikuler menjadi standar acuan dalam suksesnya pembinaan. Target tutor ekstrakurikuler juga harus selaras dengan apa yang menjadi program kerja kesiswaan sesuai dengan visi misi sekolah. Hal

⁵⁶ Mila Karmila, diwawancara oleh Penulis, Jember, 29 April 2021.

tersebut juga ditegaskan oleh waka kesiswaan SMA Nuris Jember, yaitu:

“Sesuai visi dan misi sekolah yakni menjadi wadah pembentukan generasi yang berprestasi dan kompetitif. Maka dari itu kesiswaan membantu dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah dalam program ekstrakurikuler. Pelaksanaan kinerja tentor harus sesuai target-target yang ada dalam ekstrakurikuler, target tersebut termuat dalam pedoman pelaksanaan ekstrakurikuler.”⁵⁷

Penentuan target tentor ekstrakurikuler juga diperkuat dengan adanya target pencapaian prestasi ekstrakurikuler sains yang termuat dalam pedoman pelaksanaan ekstrakurikuler Bab XIII sebagai berikut:

Tabel 4.2
Target Pencapaian Prestasi Ekstrakurikuler Sains

No	Target Pencapaian Prestasi Ekstrakurikuler Sains
1.	Meraih nilai ≥ 80 untuk nilai Ujian Sekolah dan Try Out
2.	Meraih juara baik ditingkat kabupaten, provinsi, nasional, internasional

Sumber data: Dokumentasi ekstrakurikuler SMA Nuris Jember

Selain perencanaan penentuan target tentor ekstrakurikuler berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kepala ekstrakurikuler juga melakukan analisis jabatan tentor. Adanya analisis tersebut untuk mengetahui pekerjaan dan kemampuan tentor yang dibutuhkan bagi

⁵⁷ Sofyan Arie Wijaya, diwawancara oleh Penulis, Jember, 22 Juni 2021.

pembinaan ekstrakurikuler. Hal tersebut diungkapkan oleh pembina ekstrakurikuler yaitu:

“Analisis jabatan tentor perlu dilakukan untuk menempatkan posisi apa yang dibutuhkan dalam ekstrakurikuler. Keberhasilan ekstrakurikuler terletak pada bagaimana kualitas tentor, oleh karena itu dibutuhkan tentor yang berpengalaman dibidangnya.”⁵⁸

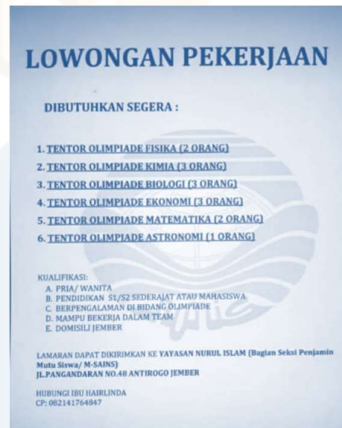
Melalui analisis jabatan tentor diharapkan mampu menangkap posisi apa yang tepat untuk seorang tentor. Adanya kesesuaian antara keterampilan, kemampuan serta pengalaman tentor untuk menempatkan posisi yang sesuai dengan kebutuhan ekstrakurikuler. Seperti yang disampaikan oleh staff kasi ekstrakurikuler sekaligus tentor KIR sains bahwa:

“Tentor yang mengajar disini dipilih berdasarkan pengalaman yang sesuai dengan bidangnya. Seperti ekstrakurikuler sains, tentor yang dipilih adalah tentor yang pernah mengikuti ajang olimpiade sains nasional (OSN) sehingga lebih bisa menggerakkan peserta didik untuk mendapatkan juara.”⁵⁹

Penempatan tugas tentor disesuaikan dengan kualifikasi pengalaman yang dimiliki tentor, untuk itu dalam proses rekrutmen tentor selalu terdapat syarat-syarat yang sesuai apa yang dibutuhkan ekstrakurikuler. Berikut adalah dokumentasi rekrutmen tentor ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember.

⁵⁸ Mila Karmila, diwawancara oleh Penulis, Jember, 29 April 2021.

⁵⁹ Najibullah Asyari, diwawancara oleh Penulis, Jember, 22 Juni 2021.



Gambar 4.1
Kualifikasi Rekrutmen Tentor Ekstrakurikuler Sains

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pengelolaan peningkatkan kinerja tentor telah memikirkan perencanaan secara matang yakni dengan menentukan target tentor ekstrakurikuler serta analisis jabatan tentor untuk keberhasilan ekstrakurikuler. Target sebagai acuan dalam tolak ukur kinerja tentor sedangkan analisis pekerjaan dan jabatan di lakukan untuk mengetahui kebutuhan dan tentor dengan kualifikasi apa yang dibutuhkan oleh ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember. Melalui target serta analisis pekerjaan dan jabatan tentor, diharapkan mampu mencapai kinerja tentor yang sesuai dengan standar yang diharapkan.

2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kinerja tentor ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember.

Strategi yang sudah direncanakan dalam pengelolaan peningkatkan kinerja tentor perlu adanya pelaksanaan yang bertujuan agar kegiatan ekstrakurikuler berjalan secara efektif dan sesuai target serta meminimalisir kendala yang ada.

Strategi dalam meningkatkan kinerja tentor yakni pembinaan kinerja tentor, pembinaan disiplin tentor dan pemberian motivasi serta penghargaan.

a. Pembinaan Kinerja Tentor

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, khususnya dalam peningkatan kinerja tentor, pembina ekstrakurikuler melakukan pembinaan kinerja tentor. Hal tersebut diungkapkan oleh pembina ekstrakurikuler pada wawancara sebagai berikut:

“Pembinaan kinerja tentor dilakukan dengan interaksi komunikasi atau rapat bersama tentor. Kepala ekstrakurikuler melaksanakan bimbingan dan pengarahan terhadap tentor mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seperti pembuatan jadwal pembinaan, perangkat pembinaan, sistem pembinaan, sistem tes penilaian dan sistem rekrutmen peminatan. Pelaksanaan pembinaan kinerja tentor ini biasanya dilakukan setiap satu bulan sekali akan tetapi terkadang tidak bisa secara rutin karena kendala waktu dan komunikasi.”⁶⁰

Hasil wawancara tersebut menjelaskan pelaksanaan pembinaan kinerja tentor dilakukan dengan pengarahan kegiatan

⁶⁰ Mila Karmila, diwawancara oleh Penulis, Jember, 29 April 2021.

ekstrakurikuler untuk mencapai target yang sesuai atau target ideal. Hal tersebut juga diungkapkan oleh staff kasi ekstrakurikuler sekaligus tentor KIR sains yaitu:

“Pembinaan kinerja tentor adalah untuk mencapai target tentor ideal sesuai dengan target ekstrakurikuler. Jika tentor terdapat kendala dan tidak bisa mencapai target ideal, maka langkah pembinaan kinerja tentor tersebut adalah dengan komunikasi dan mencari faktor penyebabnya. Dari faktor tersebut maka dilakukan tindakan dan solusi.”⁶¹

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa, pertama pembinaan kinerja tentor dilakukan dengan pengarahan dan bimbingan mengenai aspek kegiatan ekstrakurikuler tentor yaitu perangkat pembelajaran, sistem pembinaan, sistem penilaian dan rekrutmen peminatan. Yang kedua, jika terdapat kendala dalam kegiatan ekstrakurikuler maka dilakukan pembinaan yakni dengan komunikasi serta mencari faktor penyebab atau masalah setelah itu maka akan dilakukan tindakan dan solusi.

b. Pembinaan Disiplin Tmentor

Untuk pembinaan disiplin tentor yang dilakukan adalah dengan pengawasan secara langsung dan tidak langsung yang bertujuan agar mengetahui kedisiplinan tentor dalam kegiatan ekstrakurikuler sains. Hal tersebut berdasarkan pernyataan pembina ekstrakurikuler saat wawancara sebagai berikut:

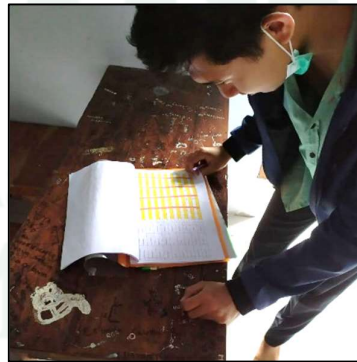
⁶¹ Najibullah Asyari, diwawancara oleh Penulis, Jember, 22 Juni 2021.

“Untuk pembinaan tentor yang kurang disiplin dan kurang tertib administrasi maka dilakukan pengawasan dengan memantau kehadiran tentor melalui jurnal dan absensi.”⁶²

Pengawasan tersebut berfungsi untuk meningkatkan kinerja tentor ekstrakurikuler sains dan memudahkan waka kesiswaan dan pembina ekstrakurikuler dalam mengontrol kinerja tentor. Pengawasan tentor melalui jurnal dan presensi dilaksanakan oleh guru yang membantu dalam pengawasannya. Hal tersebut diperjelas oleh staff kasi ekstrakurikuler sekaligus tentor KIR sains , yaitu:

“Dalam pengawasannya dibantu oleh guru piket yang bertugas sesuai jadwal. Guru piket tersebut melakukan pengarahan untuk tempat kegiatan yang akan dipakai dan memberikan jurnal mengajar serta pengabsenan untuk meminta tanda tangan setiap tentor yang hadir.”⁶³

Berikut adalah dokumentasi guru piket dalam pelaksanaan disiplin tentor ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember.



Gambar 4.2
Pelaksanaan Presensi Tentor Ekstrakurikuler Sains

⁶² Mila Karmila, diwawancara oleh Penulis, Jember, 29 April 2021.

⁶³ Najibullah Asyari, diwawancara oleh Penulis, Jember, 22 Juni 2021.

Adanya kegiatan diatas, bisa diketahui tentor mana saja yang sering terlambat dan tentor yang hadir maupun tidak hadir. Adanya tata tertib tentor juga sebagai upaya dalam pembinaan disiplin tentor.

Berikut adalah tata tertib tentor ekstrakurikuler di SMA Nuris Jember yang dijadikan acuan dalam kedisiplinan.

Tabel 4.3
Tata Tertib Tendor Ekstrakurikuler SMA Nuris Jember

No	Tata Tertib Tendor
1	Tendor membuat program kerja dan materi pembinaan (satu tahun pembinaan)
2	Tendor diharuskan datang sebelum kelas dimulai Pembinaan siang : 13.30 – 15.00 Pembinaan sore : 15.30 – 17.00 Adapun toleransi keterlambatan maksimal 15 menit
3	Tendor mengisi absen sebelum dan sesudah pembinaan di kantor seksi penjamin mutu
4	Tendor yang berhalangan hadir, harus memberi informasi dan menitipkan tugas untuk siswa – siswi kepada petugas piket atau tentor cadangan minimal 6 jam sebelum pembinaan intensif dimulai.
5	Tendor diharuskan mengambil, mengisi dan mengembalikan perangkat pembinaan meliputi: jurnal, daftar kehadiran, dan daftar nilai siswa sebelum pembinaan dimulai.
6	Tendor mengusahakan adanya tes (evaluasi) dalam proses pembelajaran.
7	Tendor wajib mengumpulkan tes (evaluasi) per bulan tepat waktu
8	Tendor wajib hadir dalam pembinaan minimal 90% dari total kehadiran selama satu bulan.

Sumber data: Dokumentasi Ekstrakurikuler SMA Nuris Jember

Kedisiplinan tentor juga mengacu dalam tata tertib tentor yang telah dibuat sehingga terlaksananya pembinaan kedisiplinan para tentor dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, pembinaan disiplin tentor yang dilakukan dapat memaksimalkan pengawasan terhadap tingkat disiplin tentor ketika kegiatan ekstrakurikuler.

c. Pemberian Penghargaan dan Motivasi (Reward Tentor Expert)

Dalam pemberian penghargaan dan motivasi yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja tentor, yaitu dengan memberikan reward kepada tentor yang dianggap berhasil dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Hal tersebut diungkapkan oleh pembina ekstrakurikuler, yaitu:

“Reward tentor mengacu pada hasil persentase keberhasilan tentor dalam kegiatan ekstrakurikuler selama setahun. Apakah sudah tercapai target-target tentor. Ada yang namanya indikator keberhasilan tentor yaitu ada tentor yang berprestasi dan ada yang tidak. Jadi kenapa program reward tentor itu ada, karena hal tersebut untuk memotivasi tentor supaya membuat pembinaan itu berhasil dan membuat peserta didiknya berprestasi.”⁶⁴

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwasannya program reward tentor diberikan untuk memotivasi tentor agar lebih bersemangat dalam proses kegiatan ekstrakurikuler sehingga membuat peserta didiknya berhasil dan berprestasi. Reward akan diberikan kepada tentor yang telah memenuhi syarat atau mencapai target yang telah ditentukan. Hal ini ditegaskan oleh staf kasi ekstrakurikuler sekaligus tentor KIR sains sebagai berikut:

⁶⁴ Mila Karmila, diwawancara oleh Penulis, Jember, 29 April 2021.

“Program reward tentor biasanya diberikan kepada tentor berupa honor prestasi. Besaran reward tentor ditentukan sesuai dengan pencapaian. Hal tersebut ada di dalam pedoman pelaksanaan ekstrakurikuler.”⁶⁵

Dari hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa pemberian penghargaan atau program reward tentor ini telah diatur dalam pedoman pelaksanaan ekstrakurikuler.

Berikut tabel kriteria untuk program reward tentor.

Tabel 4.4
Kriteria Reward Tentor Berprestasi

No	Reward Tentor Expert Bidang Administransi dan Prestasi
1	Tingkat kehadiran siswa dalam pembinaan mencapai 90%
2	90% anggota tepat waktu untuk kelas pembinaan
3	90% memenuhi tata tertib tentor
4	Minimal mendapatkan juara (1, 2, dan 3) tingkat kabupaten

Sumber data: Dokumentasi ekstrakurikuler SMA Nuris Jember

Program reward tentor tersebut ada dalam pedoman pelaksanaan ekstrakurikuler pada Bab XVII yaitu tentang penetapan reward untuk tentor expert. Reward akan diberikan kepada tentor dibidang administrasi dan prestasi. Reward tentor harus memenuhi beberapa syarat yaitu, tingkat kehadiran tentor dan peserta didik dalam pembinaan mencapai 90%, memenuhi tata tertib tentor, minimal mendapatkan juara (1,2, dan 3) tingkat kabupaten.

⁶⁵ Najibullah Asyari, diwawancara oleh Penulis, Jember, 22 Juni 2021.

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa pemberian penghargaan kepada tentor-tentor yang memiliki kinerja yang baik, sehingga pemberian penghargaan ini dapat membantu tentor dan memberikan motivasi atau semangat agar kinerja tentor semakin baik.

3. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kinerja tentor ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember.

Untuk mengetahui keberhasilan dalam suatu pelaksanaan maka diperlukan sebuah evaluasi. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember, evaluasi yang dilakukan yakni evaluasi kinerja tentor setiap bulan, semester, dan tahunan. Evaluasi yang dilakukan yakni mengenai pelaksanaan pembinaan. Evaluasi rutin yang dilakukan adalah evaluasi bulanan untuk mengetahui proses pelaksanaan ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember. Hal ini diungkapkan oleh waka. Kesiswaan yakni:

“Setiap bulan ada pelaporan dari pembina ekstrakurikuler. Dari pelaporan tersebut kesiswaan juga mengetahui kinerja tentor seperti kehadiran tentor, honor dan hal lain yang berkaitan dengan ekstrakurikuler sains. Karena kesiswaan juga merupakan penanggung jawab ekstrakurikuler di SMA Nuris Jember meskipun pengelolaannya dilaksanakan oleh pembina ekstrakurikuler dan staf.”⁶⁶

⁶⁶ Sofyan Arie Wijaya, diwawancara oleh Penulis, Jember, 22 Juni 2021.

Pelaporan atau evaluasi bulanan dan evaluasi lainnya ekstrakurikuler sains juga dijelaskan oleh pembina ekstrakurikuler sebagai berikut:

“Evaluasi kinerja tentor dilakukan setiap bulan, semester dan akhir tahun. Yang kita laksanakan itu evaluasi bulanan yakni evaluasi pembinaan mengenai pelaksanaannya, tingkat kehadiran tentor, keberhasilan tentor dalam membina, bagaimana kehadiran peserta didiknya dan bagaimana ketercapaian kurikulumnya.”⁶⁷

Setelah itu, staff kasi ekstrakurikuler sekaligus tentor KIR sains juga menegaskan mengenai evaluasi kinerja tentor yang dilakukan yaitu:

“Evaluasi pembinaan dilakukan setiap bulan yakni membahas mengenai pelaksanaannya, dan tingkat kehadiran tentor. Evaluasi lain yang dilakukan adalah evaluasi keadministrasian dan evaluasi ketercapaian kurikulum. Evaluasi akhir tahun juga dilakukan untuk mengetahui apa sudah tercapai target-target tentor selama satu tahun dan dipersentase bagaimana kinerja tentor serta evaluasi lomba atau prestasi apa yang telah diperoleh.”⁶⁸

Berikut adalah bentuk penyusunan laporan bulanan sesuai program kerja ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember.

Tabel 4.5
Laporan Bulanan Ekstrakurikuler Sains di SMA Nuris Jember

No	Uraian Penyusunan Laporan Bulanan Pembinaan
1	2
1)	Ketercapaian materi pembinaan
2)	Presentase kehadiran tentor

⁶⁷ Mila Karmila, diwawancara oleh Penulis, Jember, 29 April 2021.

⁶⁸ Najibullah Asyari, diwawancara oleh Penulis, Jember, 22 Juni 2021.

1	2
3)	Presentase kehadiran siswa
4)	Presentase ketertiban tentor
5)	Analisis nilai evaluasi bulanan
6)	Lomba yang diikuti
7)	Data juara
8)	Analisis kelemahan dan kelebihan lomba yang diikuti
9)	Dokumentasi foto pembinaan dan lomba

Sumber data: Dokumentasi ekstrakurikuler SMA Nuris Jember

Dari hasil diatas, dapat dijelaskan bahwa evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi pelaksanaan pembinaan setiap satu bulan seperti kehadiran tentor dan peserta didik, ketercapaian kurikulum, dan administrasi pembinaan seperti jurnal, absensi dan penilaian peserta didik. Berdasarkan pengamatan peneliti mengenai laporan bulanan ekstrakurikuler sains, kehadiran tentor dan peserta didik dipersentase dari hasil rekap setiap bulan kehadiran selama membina atau mengajar. Evaluasi ketercapaian kurikulum dapat dilihat dari ketuntasan kendali kurikulum yang diambil dari hasil persentase jumlah materi yang terlaksana dan jumlah materi keseluruhan. Evaluasi administrasi tentor dapat dilihat dari aspek ketertiban meliputi pengisian jurnal, pengisian presensi dan tingkat kehadiran.

Evaluasi akhir tahun atau semester mengenai target tentor dapat dilihat dari laporan perkembangan pembinaan ekstrakurikuler sains yang didalamnya mencakup persentase ketercapaian kurikulum, kehadiran anggota, kehadiran tentor, dan tertib administrasi tentor. Kepala ekstrakurikuler juga melakukan evaluasi lomba yang telah

diikuti. Evaluasi lomba berdasarkan data analisis hasil lomba ekstrakurikuler sains yang meliputi berapa lomba yang telah diikuti, lomba yang berhasil, lomba yang gagal, lomba yang belum pengumuman dan total piala yang telah diraih.

Dari penjelasan tersebut, evaluasi yang dilakukan adalah untuk mengetahui kekurangan serta keberhasilan kinerja tutor dalam pelaksanaan ekstrakurikuler sains sehingga hasil tersebut dapat menjadi bahan untuk membuat ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember menjadi lebih baik kedepannya.



Tabel 4.6
Temuan Hasil Penelitian

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	2	3
1.	Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kinerja tutor ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember?	<p>Sesuai hasil temuan dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi, bahwasannya perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kinerja tutor ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penentuan target tutor ekstrakurikuler b. Analisis jabatan tutor
2.	Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kinerja tutor ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember?	<p>Sesuai hasil temuan dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi, bahwasannya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kinerja tutor ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pembinaan kinerja tutor b. Pembinaan disiplin tutor c. Pemberian penghargaan dan motivasi (reward tutor expert)
3.	Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kinerja tutor	Sesuai hasil temuan dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan wawancara, observasi,

1	2	3
	ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember?	<p>dan dokumentasi, bahwasannya evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kinerja tutor ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Evaluasi pelaksanaan pembinaan b. Evaluasi ketercapaian kurikulum c. Evaluasi keadministrasian d. Evaluasi lomba atau prestasi dalam pembinaan

C. PEMBAHASAN TEMUAN

Pada sub bab ini merupakan gagasan penulis mengenai data temuan-temuan ketika di lapangan. Dari hasil data tersebut akan dibahas dan dikaitkan dengan teori-teori yang sudah ada. Berikut pembahasan tentang strategi kepala ekstrakurikuler dalam meningkatkan kinerja tutor ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember yang mencakup beberapa hal yaitu tentang perencanaan strategi kepala ekstrakurikuler, pelaksanaan strategi kepala ekstrakurikuler, dan evaluasi strategi kepala ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler dalam pelaksanaan strategi tersebut secara rinci dan terstruktur agar kinerja tutor semakin meningkat. Data yang sudah dianalisis dan disajikan, selanjutnya akan dipaparkan temuan-temuan data yang telah ditemukan selama penelitian dilapangan. Pembahasan dipaparkan berdasarkan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kinerja tentor ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember.

a. Penentuan target tentor ekstrakurikuler

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan untuk terciptanya efisiensi dan efektivitas pelaksanaan ekstrakurikuler serta cara untuk mengetahui langkah-langkah dan pencapaian tujuannya.

Terkait dengan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kinerja tentor dilakukan dengan cara menentukan tujuan atau target-target tentor ekstrakurikuler yaitu sebagai standar acuan dalam keberhasilan tentor dalam membina peserta didik. Hal ini sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Kristiawan dalam Ngesti Wihayuningtyas yaitu Perencanaan berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan dan pengendalian, menentukan strategi pelaksanaan kegiatan, menentukan tujuan atau kerangka tindakan untuk mencapai tujuan.⁶⁹

Menurut peneliti ditinjau dari pendapat Kristiawan dalam Ngesti Wihayuningtyas dalam perencanaan menentukan target-target tentor ekstrakurikuler. Dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah menetapkan apa yang harus dilakukan dan menetapkan pelaksanaan-pelaksanaan kinerja untuk mencapai hasil

⁶⁹ Ngesti Wahyuningtyas, Surahman Amin, dan Ismail, *Kepemimpinan dalam Memperjuangkan Pendidikan* (Yogyakarta: Bintang Pustaka, 2021), 46.

yang maksimal mengenai peningkatan kinerja tutor melalui proses penentuan target-target yakni target tutor ekstrakurikuler di SMA Nuris Jember.

b. Analisis jabatan tutor

Berdasarkan analisis data di atas dapat dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dalam perencanaannya menentukan bagaimana pendayagunaan sumber daya manusia yaitu dengan penentuan suatu pekerjaan atau jabatan tertentu yaitu tutor yang sesuai dengan kebutuhan ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember. Perencanaan dengan analisis jabatan itu merupakan langkah untuk mendapatkan informasi meliputi tugas, tanggung jawab dan kondisi kerja yang berhubungan dengan aspek pekerjaan dalam suatu jabatan tertentu.

Menurut keputusan Menteri nomor 4 tahun 2005, pasal 1 ayat 5 menyatakan bahwa analisis jabatan adalah proses, metode secara sistematis untuk memperoleh jabatan yang dipergunakan untuk berbagai kepentingan program kelembagaan, ketatalaksanaan, dan manajemen sumber daya manusia.⁷⁰

Analisis jabatan tutor perlu dilakukan untuk menempatkan tutor pada posisi pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi tutor ekstrakurikuler sains. Hal itu sejalan dengan pendapat Suparjo yang menyatakan bahwa secara garis besar ada beberapa hal yang

⁷⁰ Permendagri, No. 4 tahun 2005, pasal 1 ayat (5).

dihasilkan dari kegiatan analisis jabatan, yaitu uraian jabatan atau *job description* dan spesifikasi jabatan atau *job specification*.⁷¹

Dalam pedoman pelaksanaan ekstrakurikuler, dari hasil yang peneliti dapatkan di SMA Nuris Jember menyatakan bahwa jabatan tutor atau pembina ekstrakurikuler adalah guru internal lembaga sekolah/madrasah yang sesuai dengan bidangnya atau tutor *freelance* yang ahli dibidangnya dan direkrut oleh pihak sekolah.

2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kinerja tutor ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember.

a. Pembinaan Kinerja Tutor

Berdasarkan analisis data dijelaskan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kinerja tutor ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember adalah pembinaan kinerja tutor. Tutor ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember sebagian merupakan bukan seorang guru, untuk itu perlu adanya bantuan dan pengarahan tutor seperti halnya tugas guru di sekolah seperti membuat jadwal pembinaan, perangkat pembinaan, penilaian peserta didik ekstrakurikuler, dan sistem pembinaan ekstrakurikuler. Usaha untuk mempersiapkan tutor yang professional harus dilakukan karena pada kenyataannya banyak terdapat kendala untuk itu pembinaan terhadap tutor perlu dilakukan. Hal ini sesuai dengan teori yang

⁷¹ Suparjo Adi Suwarno, *Manajemen Pendidikan Islam: Teori, Konsep, dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan Islam* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), 62.

dijelaskan oleh Martinus mengenai pengawasan pembinaan kinerja tenaga pendidikan, yaitu:

Kinerja tenaga pendidik yang menjadi sasaran untuk dibantu meliputi membantu tenaga pendidik menyusun persiapan mengajar, mengadakan evaluasi dengan cara memeriksa dengan prosedur yang benar, kemampuan, dan keterampilan tenaga pendidik melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sebagai pembimbing kepala memeriksa dan membantu meningkatkan kemampuan dan keterampilan tenaga pendidik dalam memberi bimbingan belajar kepada peserta didik agar mampu memberikan perkembangan yang optimal.⁷²

Pelaksanaan ini termasuk dalam supervisi yakni, memberikan bantuan dan bimbingan profesionalisme kepada tentor sebagai tuntunan kearah proses pendidikan yang lebih baik. Sehingga dari proses bimbingan tersebut dapat membantu tentor dalam memecahkan masalah-masalah yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember.

b. Pembinaan Disiplin Tentor

Dalam kegiatan ekstrakurikuler, pembinaan terhadap tentor ekstrakurikuler sains adalah pembinaan disiplin, karena untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler secara efektif dan efisien maka

⁷² Martinus Telaumbanua, *Belajar Teori Praktek dalam Penelitian Tindakan Sekolah* (Malang: Ahli Media Press, 2021), 5.

tentor harus mempunyai disiplin yang tinggi, juga dengan memberikan pengarahan secara langsung dalam membina dan meningkatkan disiplin tentor utamanya dalam ketaatan tata tertib yang sudah ada. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Sisca Erbin dalam teori disiplin kerja, yaitu:

Disiplin kerja adalah ketaatan atau kepatuhan pegawai untuk selalu mengikuti peraturan dan pedoman kerja serta standar operasional prosedur yang telah ditetapkan.⁷³

Berdasarkan teori tersebut, pembinaan disiplin tentor yang dilakukan dalam ekstrakurikuler merupakan upaya dalam hal ketaatan atau kepatuhan terhadap tata tertib sehingga pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember bisa berjalan secara efektif.

Upaya lain dalam pembinaan disiplin tentor adalah memantau kehadiran dalam proses ekstrakurikuler melalui jurnal dan presensi kehadiran tentor. Hal tersebut untuk mengetahui tentor ekstrakurikuler sains yang kurang dalam kehadiran dan kurang tertib dalam administrasi.

Menurut Siti Zainab, absensi dan kedisiplinan guru sangat berpengaruh demi kelancaran proses belajar mengajar. Jika guru jarang hadir atau tidak disiplin maka hal itu akan menghambat proses

⁷³ Sisca, Erbin Chandra, Onita Sari S. dkk., *Teori-teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Medan: Yayasan Kita Menulis Press, 2020), 66.

belajar mengajar dan akan mengakibatkan peserta didik menjadi malas. Akan tetapi jika guru selalu tepat waktu dan tidak pernah terlambat dalam mengajar maka akan menjadi pemacu semangat peserta didik dalam belajar. Bagi guru hendaknya selalu mempunyai komitmen sebagai pendidik untuk meningkatkan mutu pendidikan.⁷⁴

Seperti penjelasan teori di atas, jurnal dan presensi kehadiran tentor memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sains utamanya bagi peserta didik, jika tentor mempunyai kedisiplinan yang tinggi maka akan menjadi pemacu semangat peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember.

c. Pemberian Penghargaan dan Motivasi

Dalam pemberian penghargaan dan motivasi yang dilakukan adalah dengan penghargaan tentor berprestasi atau program reward tentor expert ekstrakurikuler nuris. Reward tentor tersebut diberikan untuk memotivasi tentor agar lebih bersemangat dalam proses kegiatan ekstrakurikuler. Hal tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Sulistyorini, yaitu:

Tenaga pendidik yang sudah melaksanakan proses pembelajaran dan mencapai tujuannya dalam pendidikan dinilai sudah memenuhi dan melampaui standar penilaian dapat diberikan

⁷⁴ Siti Zainab, *Profesionalisme Guru PAUD Menuju NTB Bersaing: Pengantar Manajemen Pendidikan, Praktik, Teori, dan Aplikasi* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2012), 90.

penghargaan dan penguatan. Adanya penghargaan diharapkan mampu membangkitkan semangat dan motivasi pendidik agar dapat mempertahankan dan meningkatkan kemampuan yang dimilikinya.⁷⁵

Reward tentor berprestasi diberikan kepada tentor yang dianggap berhasil dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Indikator keberhasilan tentor dijadikan acuan oleh ekstrakurikuler dalam menentukan tentor mana yang berhak mendapatkan reward tentor expert. Program reward tentor expert diberikan dalam bentuk honor prestasi yang besarnya disesuaikan oleh sekolah.

Menurut Nurzaman, penghargaan kepada tenaga pendidik dapat diberikan dalam bentuk tanda jasa, kenaikan pangkat prestasi kerja luar biasa baiknya, kenaikan jabatan, uang atau barang, piagam, dan bentuk penghargaan lain.⁷⁶

Setiap tentor ekstrakurikuler mengharapkan penghargaan yang cukup terhadap hasil kerjanya, baik berupa penghargaan ataupun pujian, kenaikan pangkat, kenaikan gaji ataupun cara lain yang dapat dikategorikan sebagai proses pemberian penghargaan. Dari pemberian penghargaan tersebut, tentor akan merasa senang dan termotivasi dalam pekerjaannya apabila kinerjanya diapresiasi oleh sekolah. Apresiasi membuat kinerja tentor ekstrakurikuler sains

⁷⁵ Sulistyorini, Johan Andriesgo, dkk., *Supervisi Pendidikan* (Bengkalis: DOTPLUS Publisher, 2021), 221.

⁷⁶ Nurzaman, *Pendidikan dan Profesi Keguruan dalam Membangun Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2021), 196.

di SMA Nuris Jember menjadi semakin meningkat sehingga berdampak pada peserta didiknya yang juga berhasil dan berprestasi.

3. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kinerja tentor ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember.

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan data yang telah peneliti paparkan sebelumnya bahwasannya evaluasi yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan dan kinerja tentor ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember, yaitu evaluasi penilaian kinerja tentor yang dilakukan setiap bulan, semester dan akhir tahun. Evaluasi kinerja yang dilakukan yaitu evaluasi mengenai pelaksanaan tentor dalam membina ekstrakurikuler, evaluasi tingkat kehadiran tentor, evaluasi ketercapaian kurikulum ekstrakurikuler dan evaluasi keberhasilan tentor. Hal ini sesuai teori yang diungkapkan oleh Khairul Azan, yaitu:

Penilaian dilakukan secara terukur terhadap kinerja pendidik dan potensi pendidik untuk dapat berkembang kedepannya. Adapun yang termasuk dalam penilaian kinerja antara lain capaian kerja, strategi kerja, dan perilaku kerja. Sedangkan yang termasuk dalam penilaian terhadap kemampuan untuk berkembang kreativitas dan ketercapaian belajar maupun keahlian dalam pengembangan diri.⁷⁷

⁷⁷ Khairul Azan, Ali M Zebua, dkk., *Manajemen Sumber Daya Manusia: Kajian Teoritis dan Praktis dalam Pendidikan* (Bengkalis: DOTPLUS Publisher, 2021), 95.

Dalam melakukan evaluasi dan penilaian kinerja secara terukur sesuai dengan teori yang dijelaskan diatas yaitu pencapaian kerja tentor dan ketercapaian dalam ekstrakurikuler sains.

Ada 4 (empat) aspek yang dijadikan evaluasi oleh ekstrakurikuler, kemudian dari aspek tersebut akan ditemukan hasil yang nantinya akan dipresentasikan dalam laporan bulanan, semester dan laporan tahunan ekstrakurikuler sains. Adapun aspek-aspek yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Aspek pelaksanaan pembinaan

Evaluasi pelaksanaan tentor dalam membina peserta didik, dan kehadiran tentor.

b. Aspek ketercapaian kurikulum

Evaluasi tentang ketercapaian materi yang telah terlaksana selama pembinaan peserta didik.

c. Aspek keadministrasian

Evaluasi tentang administrasi ekstrakurikuler yaitu ketertiban dalam pengisian jurnal dan presensi serta penilaian peserta didik.

d. Aspek prestasi.

Evaluasi tentang prestasi yang telah dicapai dari lomba-lomba yang telah diikuti bersama peserta didik.

Menurut Fajar Nur'aini, penilaian kinerja berdasarkan hasil akhir atau *result based performance evaluation* yang merupakan tipe

penilaian kinerja yang dilakukan dengan cara merumuskan kinerja untuk mencapai tujuan organisasi dan melakukan pengukuran atas hasil kinerja akhirnya.⁷⁸

Dalam jangka waktu yang telah ditentukan, kegiatan ekstrakurikuler dilakukan evaluasi dengan pengukuran atas hasil kinerja akhir yang telah dilakukan tentor berupa persentase dari aspek-aspek yang telah dijelaskan di atas. Dari hasil evaluasi tersebut, sekolah dapat mengetahui hasil kerja tentor ekstrakurikuler sains serta memberikan pemahaman kepada sekolah tentang hal apa yang menjadi kelebihan dan kekurangannya, yang nantinya akan dilakukan peningkatan dan perbaikan terhadap kegiatan ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember.

⁷⁸ Fajar Nur'aini Dwi F., *Panduan Praktis Evaluasi Kinerja Karyawan* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2021), 24.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penyajian data yang bersumber dari observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang “Strategi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kinerja Tentor Ekstrakurikuler Sains di SMA Nuris Jember”. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kinerja tentor ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember.

Dalam perencanaannya, kegiatan ekstrakurikuler telah menentukan mengenai target tentor ekstrakurikuler dan analisis jabatan tentor. Target tersebut yaitu pencapaian kurikulum, kehadiran tentor dan peserta didik 90%, tertib administrasi, prestasi dalam membina peserta didik. Analisis jabatan tentor yaitu mencari tentor yang sesuai dengan kebutuhan ekstrakurikuler sains.

2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kinerja tentor ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember.

Dalam peningkatan kinerja tentor, kegiatan ekstrakurikuler melaksanakan beberapa hal yaitu pembinaan kinerja tentor, pembinaan disiplin tentor serta pemberian penghargaan dan motivasi. Pembinaan kinerja tentor yaitu membantu mengarahkan tentor dalam membuat perangkat pembinaan, sistem pembinaan, sistem tes penilaian dan sistem rekrutmen peminatan.

Pembinaan disiplin tentor yaitu memantau disiplin tentor dari jurnal dan presensi. Pemberian Penghargaan dan motivasi yaitu program reward tentor berprestasi ekstrakurikuler.

3. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kinerja tentor ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember.

Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan kinerja tentor adalah pengukuran hasil kerja akhir yaitu dengan jangka waktu bulanan, semester dan akhir tahun. Aspek yang dievaluasi yaitu pelaksanaan membina, ketercapaian kurikulum, administrasi dan prestasi.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan uraian diatas, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengelolaan Ekstrakurikuler di SMA Nuris Jember

Agar selalu meningkatkan komunikasi dan koordinasi dalam pelaksanaannya agar mampu melakukan perbaikan apa yang menjadi kendala tentor dan kendala kegiatan ekstrakurikuler.

2. Bagi Tentor Ekstrakurikuler Sains di SMA Nuris Jember.

Diharapkan agar tentor untuk selalu memberikan kinerja dan kerja sama yang baik demi mewujudkan keberhasilan tujuan kegiatan ekstrakurikuler. Dan juga mempertahankan serta meningkatkan prestasi yang sudah diraih peserta didik berkat kinerja tentor.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrozaq, Moch. “Strategi Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Muhammadiyah 1 Gadingrejo Kab. Pringsewu” Skripsi, IAIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Ahmad. *Manajemen Strategis*. Makassar: CV Nas Media Pustaka, 2020.
- Alhamuddin. *Politik Kebijakan Pengembangan Kurikulum di Indonesia: Sejak Zaman Kemerdekaan Hingga Reformasi 1947-2013*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Amanda, Mentari Ocvilia. “Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri Bungoro Kabupaten Pangkep”, Prosiding Seminar Nasional Universitas Negeri Makassar, 2016.
- Anshori, Muslih. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2017.
- Azan, Khairul, Ali M Zebuan, Johan Bhimo S., M. Ihsan D., dkk. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Kajian Teoritis dan Praktisdalam Pendidikan*. Bengkalis: DOTPLUS Publisher, 2021.
- Aziz, Thorik. *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019.
- Dwi, Fajar Nur’aini. *Panduan Praktis Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2021.
- Gesang, Eca. *Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri, 2020.
- Haryono, Cosmas Gatot. *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Sukabumi: CV Jejak, 2020.
- Hafidz, Imad Zuhair. “Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah”, diakses tanggal 29 Desember 2020. <https://tafsirweb.com/3121-quran-surat-at-taubah-ayat-105.html>.
- Hamzah. *Katalog Dalam Terbitan (KDT) Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Kurikulum dan Pembelajaran Panduan Lengkap bagi Guru Profesional*. Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020.
- Intansari, Anggun. “Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI: Studi di MTs Nurul Huda Sukajawa” Skripsi, IAIN Metro, 2017.

- Kadar, M Gafur, dkk. *Manajemen Strategik dan Kepemimpinan*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Kristanti, Desi. *Kiat-Kiat Merangsang Kinerja Karyawan Bagian Produksi*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Kompri. *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Laili, Khoiriyatul. “Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Ekstrakurikuler Pramuka di MA An-Nur Bakal Rejo Demak” Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2019.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Ma’shumah, Khoirul. “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MI Muhammadiyah PK (Program Khusus) Kartasura Tahun Ajaran 2017/2018.” Skripsi, IAIN Surakarta, 2018.
- Musfah, Jejen. *Manajemen Pendidikan: Aplikasi, Strategi, dan Inovasi*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Nazarudin. *Manajemen Strategik*. Palembang: CV Amanah, 2020.
- Noegraha. “Program Pelatihan ECBT dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Tentor Studi Kasus di Konsultan Edulab Bandung”. *Jurnal EMPOWERMENT*, no 2 (September 2013): 13-24.
- Nofriansyah, Deni. *Penelitian Kualitatif Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Nurzaman. *Pendidikan dan Profesi Keguruan dalam Membangun Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2021.
- Pananrangi, Andi Rasyid. *Manajemen Pendidikan*. Makassar: Celebes Media Perkasa, 2017.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 tahun 2005 tentang Pedoman Analisis Jabatan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Permana, Dian. *Psikologi Olahraga*. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021.

“Qur’an Kemenag dan Tafsir” diakses tanggal 1 Desember 2021, <https://quran.kemenag.go.id/sura/2/286>.

Ritonga, Zuriani. *Buku Ajar Manajemen Strategi: Teori dan Aplikasi*. Sleman: Deepublish Publisher, 2020.

Rodliyah, Siti. *Manajemen Pendidikan: Sebuah Konsep dan Aplikasi*. Jember: IAIN Jember Press, 2015

Rohmah, Fidzah Nurfadlilatur. “Strategi Kepala Tata Usaha dalam Peningkatan Kinerja Tenaga Kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Malang, 2019.

Rudi, Hasrian. *Manajemen Peserta Didik: Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan*. Medan: Umsu Press, 2021.

Ruslan, Undang. *Manajemen Pendidikan: Teori dan Praktik dalam Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional*. Sleman: CV. Budi Utama, 2020.

Saihudin. *Manajemen Institusi Pendidikan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.

Sanusi, Eddy. *Peningkatan Kinerja SDM Melalui Motivasi, Kepemimpinan, Komitmen dan Lingkungan Kerja*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2020.

Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Sekretariat Negara Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Setyo, Djoko. *Manajemen Kinerja Kunci Sukses Evaluasi Kerja*. Bandung: Cipta Media Nusantara, 2020.

Sisca, Erbin Chandra, Onita Sari S., Erika Revida, dkk. *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Medan: Yayasan Kita Menulis Press. 2020.

- Siyoto, Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing, 2015.
- Soebardhy dkk. *Kapita Selekta Metodologi Penelitian*. Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- _____. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suhariadi, Fendy. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Dalam Pendekatan Teoritis-Praktis*. Surabaya: Airlangga University Press, 2013.
- Sulistiyorini, Johan Andriesgo, Warda Indadihayati, Balthasar W., dkk. *Supervisi Pendidikan*. Bengkalis: DOTPLUS Publisher, 2021.
- Suwarno, Suparjo Adi. *Manajemen Pendidikan Islam: Teori, Konsep, dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan Islam*. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021.
- Telaumbanua, Martinus. *Belajar Teori Praktek dalam Penelitian Tindakan Sekolah*. Malang: Ahli Media Press, 2021.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2020.
- Wahyuningtyas, Ngesti, Surahman Amin, dan Ismail. *Kepemimpinan dalam Memperjuangkan Pendidikan*. Yogyakarta: Bintang Pustaka, 2021.
- Sejarah Nuris. <http://www.pesantrennuris.net/sejarah-nuris-2/>
- Yunus, Eddy. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016.
- Yusuf, Habibi. *Pokok Administrasi Pendidikan*. Tulungagung: Cahaya Abadi, 2019.
- Zainab, Siti. *Profesionalisme Guru PAUD Menuju NTB Bersaing: Pengantar Manajemen Pendidikan, Praktik, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2012.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anzilni Firdaus
NIM : T20173032
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN KH Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 1 Desember 2021

Saya yang menyatakan



Anzilni Firdaus


NIM T20173032

Lampiran 1. Matrik Penelitian

Matrik Penelitian Metode Kualitatif

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Strategi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kinerja Tentor Ekstrakurikuler Di Lembaga Nuris Jember	1. Strategi Kegiatan Ekstrakurikuler	1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler 2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler 3. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler	1. Informan a. Waka. Kesiswaan b. Pembina Ekstrakurikuler c. Staff Bidang Ekstrakurikuler Sains 2. Kepustakaan 3. Dokumentasi	1. Pendekatan penelitian kualitatif jenis studi kasus 2. Metode pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 3. Metode analisis data: a. Reduksi data b. Penyajian data c. Penarikan Kesimpulan 4. Keabsahan data a. Triangulasi sumber b. Triangulasi teknik	1. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kinerja tentor ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember? 2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kinerja tentor ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember? 3. Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kinerja tentor ekstrakurikuler sains di SMA Nuris Jember?
	2. Kinerja Tentor Ekstrakurikuler Sains	1. Kinerja tentor 2. Prestasi tentor			

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
 Website : www.http://tik.iain-jember.ac.id e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 1458/ln.20/3.a/PP.00.9/04/2021 19 April 2021
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala SMA NURIS JEMBER
 Jl. Pangandaran No 48 Antirogo Sumbersari Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :


Nama : ANZILNI FIRDAUS
 NIM : T20173032
 Semester : VIII
 Prodi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM


untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **STRATEGI KEPALA EKSTRAKURIKULER DALAM MENINGKATKAN KINERJA TUTOR EKSTRAKURIKULER SAINS DI SMA NURIS JEMBER** selama 40 (empat puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu ROBITH QOSHIDI, Lc.
 Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Ekstrakurikuler (Kepala Seksi Penjamin Mutu Siswa)
2. Koordinator Bidang Ekstrakurikuler Sains
3. Tutor Ekstrakurikuler

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Jember, 19 April 2021
 Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

 Mashudi



Lampiran 3. Surat Selesai Penelitian



SEKOLAH MENENGAH ATAS SMA NURIS JEMBER

(Terakreditasi " A ")

NSS : 304 052 402 091

NDS : E. 38024004

Jl. Pangandaran 4B Antirogo - Jember 68125 Telp. (0331) 339544 Jember

E-mail : smanuris_jember@yahoo.co.id

Nomor : 340/SMA.Ni-Jbr/O/VII/2021
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Sekolah SMA Nuris Jember,
menerangkan bahwa:

Nama : Anzilni Firdaus
NIM : T20173032
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di SMA Nuris Jember
dengan judul skripsi "Strategi Kepala Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kinerja
Tutor Ekstrakurikuler Sains di SMA Nuris Jember"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana
mestinya.

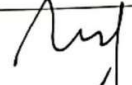


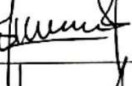
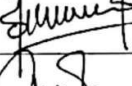


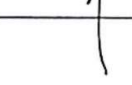
Jember, 30 Juni 2021

Mengetahui,

Kepala SMA Nuris Jember




Lampiran 4. Jurnal Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN			
NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	PARAF
1.	Sabtu, 29 April 2021	Penyerahan surat penelitian	
2.	Sabtu, 29 April 2021	Wawancara dengan Kasi Penjamin Mutu	
3.	Sabtu, 29 April 2021	Kegiatan observasi dan dokumentasi	
4.	Selasa, 22 Juni 2021	Wawancara dengan Waka. Kesiswaan	
5.	Selasa, 22 Juni 2021	Kegiatan observasi dan dokumentasi	
6.	Selasa, 22 Juni 2021	Wawancara dengan Koordinator Bidang Ekstrakurikuler Sains	
7.	Jum'at, 25 Juni 2021	Kegiatan observasi	
8.	Rabu, 30 Juni 2021	Meminta surat keterangan selesai penelitian	

Jember, 30 Juni 2021

Mengetahui,
Kepala SMA Nuris Jember



Robih Qoshidi, Lc

Lampiran 5. Dokumentasi**DOKUMENTASI GAMBAR**

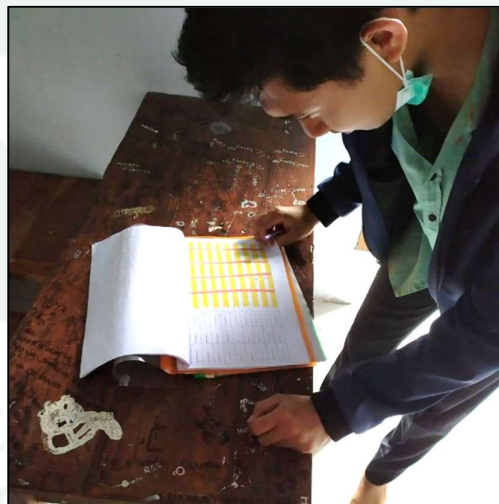
Wawancara dengan Waka. Kesiswaan



Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler
(Seksi Penjamin Mutu Siswa)



Wawancara dengan Staff Kasi Sains (Tentor KIR)



Pengisian Presensi dan Jurnal Tentor



Kegiatan Ekstrakurikuler Sains



Kegiatan Ekstrakurikuler Sains



Kantor Ektrakurikuler SMA Nuris Jember (Tampak Depan)



Kantor Ektrakurikuler SMA Nuris Jember (Tampak Dalam)



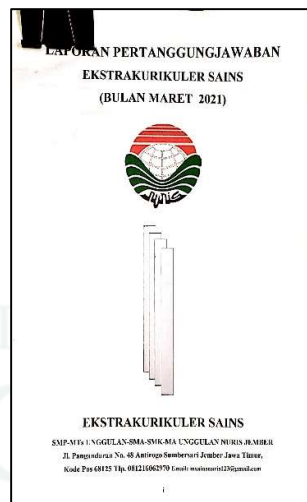
Ruang Waka Kesiswaan SMA Nuris Jember



Gedung SMA Nuris Jember



Prestasi Ekstrakurikuler Sains



Dokumen Laporan Ekstrakurikuler Sains

LOWONGAN PEKERJAAN

DIBUTUHKAN SEGERA :

1. **TENTOR OLIMPIADE FISIKA (2 ORANG)**
2. **TENTOR OLIMPIADE KIMIA (3 ORANG)**
3. **TENTOR OLIMPIADE BIOLOGI (3 ORANG)**
4. **TENTOR OLIMPIADE EKONOMI (3 ORANG)**
5. **TENTOR OLIMPIADE MATEMATIKA (2 ORANG)**
6. **TENTOR OLIMPIADE ASTRONOMI (1 ORANG)**

KUALIFIKASI:

- A. PRIA/ WANITA
- B. PENDIDIKAN S1/S2 SEDERAJAT ATAU MAHASISWA
- C. BERPENGALAMAN DI BIDANG OLIMPIADE
- D. MAMPU BEKERJA DALAM TEAM
- E. DOMISILI JEMBER

LAMARAN DAPAT DIKIRIMKAN KE YAYASAN NURUL ISLAM (Bagian Sekot Penjamin Muta Siswa/ M-SAINS)
JL.PANGANDARAN NO.48 ANTIROGO JEMBER

HUBUNGI IBU HAIRLINDA
CP: 082141764847

Rekrutmen Kualifikasi Tentor



**PEDOMAN PELAKSANAAN
EKSTRAKURIKULER**
MTs UNGGULAN, SMP, MA UNGGULAN,
SMA, DAN SMK NURIS JEMBER

TAHUN PELAJARAN 2020 / 2021

Dokumen Pedoman Pelaksanaan Ekstrakurikuler

**PROGRAM KERJA EKSTRAKURIKULER SAINS
TAHUN PELAJARAN 2020-2021**

No	Nama Kegiatan	Uraian Kegiatan	Unsur yang Terlibat	Penanggung Jawab	Waktu
1	Penyusunan Perangkat Pembelajaran Ekstrakurikuler Sains	1. Rapat penyusunan perangkat pembelajaran	Staf Kasi Bidang Sains, Koordinator Ekskul Bidang Sains Olimpiade dan KIR, Guru dan Tentor	Staf Kasi Bidang Sains	13 - 18 Juli 2020
		2. Penyusunan perangkat pembelajaran meliputi: Pembinaan Sore: a. Kendali Kurikulum b. Presensi Siswa c. Data Anggota d. Jurnal Pembelajaran e. Daftar Nilai Siswa Pembinaan Peminatan Pagi: a. Kendali Kurikulum b. Presensi Siswa c. Data Anggota d. Jurnal Pembelajaran e. Daftar Nilai Siswa	Koordinator Ekskul Bidang Sains Olimpiade dan KIR dan TU Staf Kasi Bidang Sains	Koordinator Ekskul Bidang Sains Olimpiade dan KIR	20 - 25 Juli 2020
2	Penyusunan Rencana Pembinaan	1. Rapat penyusunan rencana pembinaan	Kasi Penjamin Mutu Siswa dan Staf Kasi Bidang Sains	Staf Kasi Bidang Sains	
		2. Penyusunan rencana pembinaan	Staf Kasi Bidang Sains, Koordinator Ekskul Bidang Sains Olimpiade dan KIR, TU Staf Kasi Bidang Sains		
3	Penyusunan Rencana Honor Tentor	Penyusunan rencana pembinaan	Kasi Penjamin Mutu Siswa dan Staf Kasi Bidang Sains	Staf Kasi Bidang Sains	13 - 18 Juli 2020

4	Penyusunan Program Kerja Ekstrakurikuler Sains	Penyusunan Program Kerja Ekstrakurikuler Sains	Kasi Penjamin Mutu Siswa dan Staf Kasi Bidang Sains	Staf Kasi Bidang Sains	13 - 18 Juli 2020
5	Pembentukan Pengurus Baru Ekstrakurikuler Sains	1. Pemilihan pengurus baru ekstrakurikuler sains	Staf Kasi Bidang Sains, Koordinator Ekskul Bidang Sains Olimpiade dan KIR, TU Staf Kasi Bidang Sains dan Pengurus ekstrakurikuler sains	Staf Kasi Bidang Sains	13 - 18 Juli 2020
		2. Serah terima jabatan pengurus ekstrakurikuler sains			20 - 25 Juli 2020
		3. Diklat pengurus baru ekstrakurikuler sains			20 - 25 Juli 2020
6	Sosialisasi Ekstrakurikuler Sains	Sosialisasi program dan kegiatan ekstrakurikuler sains kepada peserta didik baru	Staf Kasi Bidang Sains, Koordinator Ekskul Bidang Sains Olimpiade dan KIR, TU Staf Kasi Bidang Sains dan Pengurus ekstrakurikuler sains	Staf Kasi Bidang Sains	20 Juli 2020
7	Pembuatan Proposal Lomba	Pembuatan proposal lomba	Koordinator Ekskul Bidang Sains Olimpiade dan KIR, TU Staf Kasi Bidang Sains		Kondisional (Setiap Ada Lomba)
8	Pembuatan LPJ Lomba	Pembuatan LPJ lomba	Koordinator Ekskul Bidang Sains Olimpiade dan KIR, TU Staf Kasi Bidang Sains		Kondisional (Setiap Ada Lomba)
9	Pembuatan Soal Evaluasi Pembinaan Peminatan Pagi dan Sore	Pembuatan Soal Evaluasi Pembinaan Peminatan Pagi dan Sore	Koordinator Ekskul Bidang Sains Olimpiade dan KIR, TU Staf Kasi Bidang Sains	Koordinator Ekskul Bidang Sains Olimpiade dan KIR	Tanggal 20 - 25 setiap bulan

Evaluasi Bulanan	1. Evaluasi peminatan pagi	Koordinator Ekskul Bidang Sains, TU Staf Kasi Bidang Sains dan Guru Mata Pelajaran	Koordinator Ekskul Bidang Sains	Tanggal 25 - 30 setiap bulan
	2. Evaluasi pembinaan sore	Koordinator Ekskul Bidang Sains Olimpiade dan KIR, TU Staf Kasi Bidang Sains dan Tentor	Koordinator Ekskul Bidang Sains Olimpiade dan KIR	
Pembuatan Soal KSN S	Pembuatan Soal KSN S	Koordinator Ekskul Bidang Sains Olimpiade dan KIR, TU Staf Kasi Bidang Sains	Koordinator Ekskul Bidang Sains Olimpiade dan KIR	
Penyusunan Laporan Bulanan Pembinaan Pagi dan Sore	Penyusunan laporan bulanan, meliputi: 1. Ketercapaian materi pembinaan 2. Presentase kehadiran tentor 3. Presentase kehadiran siswa 4. Presentase ketertiban tentor 5. Analisis nilai evaluasi bulanan 6. Lomba yang diikuti 7. Data juara 8. Analisis kelemahan dan kelebihan lomba yang diikuti 9. Dokumentasi foto pembinaan dan lomba	Staf Kasi Bidang Sains, Koordinator Ekskul Bidang Sains Olimpiade dan KIR, TU Staf Kasi Bidang Sains	Staf Kasi Bidang Sains	Tanggal 1 - 5 setiap bulan

13	Penyusunan Honor Pembina Ekstrakurikuler Sains	Penyusunan honor pembina ekstrakurikuler sains	Staf Kasi Bidang Sains dan TU Staf Kasi Bidang Sains	Staf Kasi Bidang Sains	Tanggal 1 - 5 setiap bulan
14	Persiapan KSN K dan KSM	1. Penyusunan perangkat	Koordinator Ekskul Bidang Sains Olimpiade dan TU Staf Kasi Bidang Sains	Koordinator Ekskul Bidang Sains Olimpiade	Kondisional
		2. Pembuatan soal evaluasi	Koordinator Ekskul Bidang Sains Olimpiade, TU Staf Kasi Bidang Sains dan tentor	Koordinator Ekskul Bidang Sains Olimpiade	
15	Pembuatan Produk KIR		Koordinator Ekskul Bidang Sains KIR dan Tentor	Koordinator Ekskul Bidang Sains KIR	
16	Pembuatan Video Produk KIR		Staf Kasi Bidang Sains, Koordinator Ekskul Bidang Sains KIR, Tentor dan Tim Broadcasting	Koordinator Ekskul Bidang Sains KIR	
17	Pengumpulan Hasil Karya Tulis Ilmiah	Pengumpulan jurnal hasil karya tulis ilmiah	Koordinator Ekskul Bidang Sains KIR dan Pengurus Ekskul Sains KIR	Koordinator Ekskul Bidang Sains KIR	
18	Laporan Rekapitulasi Juara	Pembuatan laporan rekapitulasi juara	TU Staf Kasi Bidang Sains	TU Staf Kasi Bidang Sains	Tanggal 1 - 5 setiap bulan

**JENIS PEMBINAAN
EKSTRAKURIKULER SAINS**

No	Jenis Pembinaan	Anggota	Lembaga	Nama Tentor	Frekuensi Mengajar	Frekuensi Lomba	Rencana Kuota
A. Lomba							
I. Olimpiade Senior							
1	Matematika A	Putra-Putri	SMA dan MA	Feri Kurnia Putra	3		10
	Matematika B	Putra-Putri	SMA dan MA	Anisy Kurlia Seviyani, S.Pd.	4	4	6
2	Fisika	Putra-Putri	SMA dan MA	Hilmi Bin Abdussalam, S.Pd.	4	2	10
3	Astronomi A	Putra-Putri	SMA dan MA	Alvyn Ayu, S.Pd.	4	3	10
	Astronomi B	Putra-Putri	SMA dan MA	Hairlinda Arini Agustin, S.Pd	4	3	10
4	Biologi A	Putra-Putri	SMA dan MA	Haikal Idris	3		10
	Biologi B	Putra-Putri	SMA dan MA	Weni Nailul Hidayati, S.Si.	4	3	6
5	Kimia A	Putra-Putri	SMA dan MA	Landep Ayuningtyas, S.Si	3		10
	Kimia B	Putra-Putri	SMA dan MA	Erick Andy Handoko, S.Pd.	4	4	6

6	Ekonomi A	Putra-Putri	SMA	Abdurrahman Ahmad, M.Pd.	3		10
	Ekonomi B	Putra-Putri	SMA	Widia Ayu Novendri, S.Pd.	4	3	6
II. Olimpiade Junior							
7	Matematika A	Putra-Putri	SMP dan MTs	Fatimah Azzahrail Batul, S.Pd.	3		12
	Matematika B	Putra-Putri	SMP dan MTs	Lendi Ike Hermawan, S.Pd.	4	7	6
8	IPA Biologi A	Putra-Putri	SMP dan MTs	Hiya Beny Mahmudain, S.Pd.	2		12
	IPA Biologi B	Putra-Putri	SMP dan MTs	Hiya Beny Mahmudain, S.Pd.	2	8	6
9	IPA Fisika A	Putra-Putri	SMP dan MTs	Budi Haryono, S.Pd.	2		12
	IPA Fisika B	Putra-Putri	SMP dan MTs	Budi Haryono, S.Pd.	2	8	6
10	IPS A	Putra-Putri	SMP dan MTs	Rita Widiarsih, S.Pd.	2		12
	IPS B	Putra-Putri	SMP dan MTs	M. Dhofir, S.Pd.	2	3	6
III. KIR Senior							
11	Robotika	Putra	SMA, MA, dan SMK	Rifki Aftar dan Riki	4	3	15
12	Teknologi Inovasi	Putra	SMA, MA, dan SMK	Najibullah Asyari, S.Si	4	10	9

13	Kesehatan - Biokimia	Putri	SMA, MA, dan SMK	Farah Zhafira dan Iklil Sulaiman	4	10	21
14	Sosial	Putra-Putri	SMA	Galih Widodo, S.Pd.	4	5	9
IV. KIR Junior							
15	Robotika A	Putra	SMP dan MTs	Muhammad Masfukh	2		20
	Robotika B	Putra	SMP dan MTs	Muhammad Masfukh	2	2	9
16	Sains Produk	Putri	SMP dan MTs	Iklil Sulaiman	2	1	15
B. Peminatan							
V. Peminatan Senior							
17	Matematika Peminatan	Putri	SMA dan MA	Siti A'yuni, S.Pd.	3		20
18	Biologi Peminatan	Putri	SMA dan MA	Siska Ayu, S.Pd.	3		20
19	Ekonomi Peminatan	Putri	SMA dan MA	Fany Rahman Baso, S.Pd.	3		20
20	KIR Peminatan A	Putra	SMA dan MA	-	3		20
	KIR Peminatan B	Putri	SMA dan MA	-	3		20

VI. Peminatan Junior							
21	Matematika Peminatan	Putra-Putri	SMP dan MTs	Evi Rahmawati, S.Pd.	3		20
22	Biologi Peminatan	Putra-Putri	SMP dan MTs	Fitri Cahya, S.Pd.	3		20
23	KIR Peminatan	Putri	SMP dan MTs	No Name	3		20
Total					106	79	424

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**JADWAL PEMBINAAN
EKSTRAKURIKULER SAINS**

No	Jenis Pembinaan	Anggota	Lembaga	Nama Tentor	Guru Piket
Senin					
1	Ekonomi B	Putra dan Putri	SMA/MA/SMK	Widya Ayu Novendri, S.Pd	Revina Riski
2	Biologi Peminatan	Putra dan Putri	SMA/MA/SMK	Siska Ayu Nurhidayah, S.Pd	
3	Matematika B	Putra dan Putri	SMA/MA/SMK	Ivan Fajar Humayyun, S.Pd	
4	Fisika	Putra dan Putri	SMA/MA/SMK	Hilmi Bin Abdussalam, S.Pd	
5	Biologi A	Putra dan Putri	SMA/MA/SMK	Haikal Idris	
6	Ekonomi A	Putra dan Putri	SMA/MA/SMK	Abdurrahman Ahmad, M.Pd	
7	Kimia B	Putra dan Putri	SMA/MA/SMK	M. Kiki Afindia Joenata	
8	KIR Teknologi Inovasi	Putra	SMA/MA/SMK	Najibullah Asyari, S.Si	
9	KIR Sosial	Putra dan Putri	SMA/MA/SMK	Galih Widodo, S.Pd	
10	Matematika A	Putra dan Putri	SMP/MTs	Fatimah Azzahrail Batul, S.Pd	
11	Matematika B	Putra dan Putri	SMP/MTs	Lendi Ike Hermawan, S.Pd	
12	IPA A	Putra dan Putri	SMP/MTs	Hiya Beny Mahmudain, S.Pd	
13	Matematika Peminatan	Putra dan Putri	SMP/MTs	Evi Rahmawati, S.Pd	
14	Sains Produk	Putri	SMP/MTs	Iklil Sulaiman	

TATA TERTIB TENTOR



SEKSI PENJAMIN MUTU SISWA
MTs UNGGULAN – SMP – MA UNGGULAN – SMA – SMK NURIS
Jl. Pangandaran 48 Antirogo – Jember 68125 Telp. (0331) 339544 Jember

PERATURAN DAN TATA TERTIB TENTOR EKSTRAKURIKULER

1. Tentor membuat program kerja dan materi pembinaan (satu tahun pembinaan)
2. Tentor diharuskan datang sebelum kelas dimulai
Pembinaan siang : 13.30 – 15.00
Pembinaan sore : 15.30 – 17.00
Adapun toleransi keterlambatan maksimal 15 menit
3. Tentor mengisi absen sebelum dan sesudah pembinaan di kantor seksi penjamin mutu
4. Tentor yang berhalangan hadir, harus memberi informasi dan menitipkan tugas untuk siswa – siswi kepada petugas piket atau tentor cadangan minimal 6 jam sebelum pembinaan intensif dimulai.
5. Tentor diharuskan mengambil, mengisi dan mengembalikan perangkat pembinaan meliputi: jurnal, daftar kehadiran, dan daftar nilai siswa sebelum pembinaan dimulai.
6. Tentor mengusahakan adanya tes (evaluasi) dalam proses pembelajaran.
7. Tentor wajib mengumpulkan tes (evaluasi) per bulan tepat waktu
8. Tentor wajib hadir dalam pembinaan minimal 90% dari total kehadiran selama satu bulan.

PENETAPAN REWARD TENTOR



SEKSI PENJAMIN MUTU SISWA
MTs UNGGULAN-SMP-MA UNGGULAN-SMA – SMK NURIS JEMBER
Jl. Pangandaran 48 Antirogo – Jember 68125 Telp. 083847268499

BAB XVII

PENETAPAN REWARD UNTUK TENTOR EXPERT

Reward akan diberikan kepada tentor expert dibidang administrasi dan prestasi

1. Reward tentor expert dibidang administrasi harus memenuhi syarat sebagai berikut:
 - a. Tingkat kehadiran siswa dalam pembinaan mencapai 90%
 - b. 90% anggota tepat waktu masuk kelas pembinaan
 - c. 90% memenuhi tata tertib tentor
 - d. Minimal mendapatkan juara (1,2, dan 3) tingkat kabupaten
2. Reward tentor expert dibidang prestasi
 - A. PRESTASI LOMBA KIR
 1. KIR presentasi
 - a. Tingkat Kabupaten
 - b. Tingkat Karesidenan
 - c. Tingkat Provinsi
 - d. Tingkat Jawa Bali
 - e. Tingkat Nasional
 2. KIR tanpa presentasi
 - a. Tingkat Kabupaten
 - b. Tingkat Karesidenan
 - c. Tingkat Provinsi
 - d. Tingkat Jawa Bali
 - e. Tingkat Nasional
 - B. PRESTASI LOMBA NON KIR
 1. Tingkat Kabupaten
 2. Tingkat Karesidenan
 3. Tingkat Provinsi
 4. Tingkat Jawa Bali
 5. Tingkat Nasional
 6. Tingkat Internasional
 7. KSN dan KSM tingkat Kabupaten
 8. KSN dan KSM tingkat Provinsi
 9. KSN dan KSM tingkat Nasional
3. Besaran reward tentor expert ditentukan kemudian.

**PERSENTASE KEHADIRAN TENTOR
TAHUN PELAJARAN 2020-2021**

No	Jenis Pembinaan	Lembaga	Nama Pembina	Jumlah Anggota	Jumlah Wajib Hadir/Minggu	Jumlah Wajib Hadir/Bulan	Kehadiran				Persentase Kehadiran
							S	I	A	Pelaksanaan	
EKSTRAKURIKULER SAINS											
A	Pembinaan Olimpiade										
1	Matematika A	SMA/MA	Siti A'yuni S., S.Pd.	12	3	4	0	0	0	4	100%
2	Matematika B	SMA/MA	Ivan Fajar Humayyun, S.Pd.	7	4	8	0	8	0	0	0%
3	Fisika	SMA/MA	Hilmi Bin Abdussalam, S.Pd.	8	4	5	0	1	0	4	80%
4	Astronomi A	SMA	Alvyn Ayu, S.Pd.	4	3	5	0	2	0	3	60%
5	Biologi A	SMA/MA	Haikal Idris	23	3	4	0	1	0	3	75%
6	Biologi B	SMA/MA	Winda Dwi Astutik, M.Pd.	9	4	4	0	2	0	2	50%
7	Kimia A	SMA/MA	Erick Andy Handoko, S.Pd.	12	3	6	0	3	0	3	50%
8	Kimia B	SMA/MA	M. Kiki Afindia Joenata	7	4	5	0	0	0	5	100%
9	Ekonomi A	SMA	Abdurrahman Ahmad, M.Pd.	14	3	6	0	5	0	1	17%
10	Ekonomi B	SMA	Widia Ayu Novendri, S.Pd.	10	4	5	0	2	0	3	60%

B	Pembinaan KIR										
1	KIR Sosial	SMA	M. Hafid Nur Rizki	14	2	3	0	1	0	2	67%
			Galih Widodo, S.Pd		2	3	0	0	0	3	100%
2	KIR Biokimia-Kesehatan A	SMA/MA	Iklil Sulaiman	14	4	4	0	0	0	4	100%
3	KIR Biokimia-Kesehatan B	SMA/MA	Ita Jeny T, S.Pd	19	4	5	0	0	0	5	100%
4	KIR Biokimia-Kesehatan C	SMA/SMK/MA	Magfiroh Sibyan	19	4	5	0	2	0	3	60%
5	Robotika	SMA/SMK/MA	Rifki Aftar	14	4	4	0	0	0	4	100%

**PERSENTASE KEHADIRAN PESERTA DIDIK
TAHUN PELAJARAN 2020-2021**

No	Jenis Pembinaan	Lembaga	Nama Pembina	Jumlah Anggota	Kehadiran			Seharusnya	Pelaksanaan	Persentase Kehadiran
					S	I	A			
EKSTRAKURIKULER SAINS										
A	Pembinaan Olimpiade									
1	Matematika A	SMA	Siti A'yuni S., S.Pd.	9	10	3	5	54	36	67%
2	Matematika B	SMA	Ivan Fajar Humayyun, S.Pd.	4	0	0	32	32	0	0%
3	Fisika	SMA	Hilmi Bin Abdussalam, S.Pd.	3	1	1	3	24	19	79%
4	Astronomi A	SMA	Alvyn Ayu, S.Pd.	4	0	0	7	24	17	71%
5	Biologi A	SMA	Haikal Idris	12	2	1	15	72	54	75%
6	Biologi B	SMA	Winda Dwi Astutik, M.Pd.	3	2	1	1	24	20	83%
7	Kimia A	SMA	Erick Andy Handoko, S.Pd.	7	2	1	7	42	32	76%
8	Kimia B	SMA	M. Kiki Afindia Joenata	4	0	0	18	32	14	44%
9	Ekonomi A	SMA	Abdurrahman Ahmad, M.Pd.	12	0	8	0	72	64	89%
10	Ekonomi B	SMA	Widia Ayu Novendri, S.Pd.	10	0	0	0	80	80	100%



B	Pembinaan KIR									
1	KIR Sosial	SMA	M. Hafid Nur Rizki	14	6	7	0	112	99	88%
			Galih Widodo, S.Pd							
2	KIR Biokimia-Kesehatan A	SMA	Iklil Sulaiman	10	0	5	0	80	75	94%
3	KIR Biokimia-Kesehatan B	SMA	Ita Jeny T, S.Pd	3	0	2	0	24	22	92%
4	KIR Biokimia-Kesehatan C	SMA	Magfiroh Sibyan	5	3	6	0	40	31	78%
5	Robotika	SMA	Rifki Aftar	6	0	3	0	48	45	94%

**PERSENTASE ADMINISTRASI TENTOR
TAHUN PELAJARAN 2020-2021**

No	Mapel	Lembaga	Nama Guru	Aspek Ketertiban				Persentase Ketertiban
				Pengisian Jurnal	Pengisian Presensi	Nilai	Tingkat Kehadiran	
EKSTRAKURIKULER SAINS								
A	Pembinaan Olimpiade							
1	Matematika A	SMA/MA	Siti A'yuni S., S.Pd.	1	1	0	1	75%
2	Matematika B	SMA/MA	Ivan Fajar Humayyun, S.Pd.	0	0	0	0	0%
3	Fisika	SMA/MA	Hilmi Bin Abdussalam, S.Pd.	1	1	0	1	75%
4	Astronomi A	SMA	Alvyn Ayu, S.Pd.	1	1	0	1	75%
5	Biologi A	SMA/MA	Haikal Idris	1	1	0	1	75%
6	Biologi B	SMA/MA	Winda Dwi Astutik, M.Pd.	1	1	0	0	50%
7	Kimia A	SMA/MA	Erick Andy Handoko, S.Pd.	1	1	0	0	50%
8	Kimia B	SMA/MA	M. Kiki Afindia Joenata	1	1	0	1	75%
9	Ekonomi A	SMA	Abdurrahman Ahmad, M.Pd.	1	1	0	0	50%
10	Ekonomi B	SMA	Widia Ayu Novendri, S.Pd.	1	1	0	0	50%

B	Pembinaan KIR							
1	KIR Sosial	SMA	M. Hafid Nur Rizki	1	1	0	0	50%
			Galih Widodo, S.Pd	1	1	0	1	75%
2	KIR Biokimia-Kesehatan A	SMA/MA	Iklil Sulaiman	1	1	0	1	75%
3	KIR Biokimia-Kesehatan B	SMA/MA	Ita Jeny T, S.Pd	1	1	0	1	75%
4	KIR Biokimia-Kesehatan C	SMA/SMK/MA	Magfiroh Sibyan	1	1	0	0	50%
5	Robotika	SMA/SMK/MA	Rifki Aftar	1	1	0	1	75%

**PERSENTASE KETUNTASAN KENDALI KURIKULUM
TAHUN PELAJARAN 2020-2021**

No	Jenis Pembinaan	Lembaga	Nama Pembina	Jumlah Anggota	Materi Wajib Tersampaikan	Materi yang terlaksana	Jumlah Soal	Jumlah Materi 1 tahun	Jumlah Materi Terlaksana	Ketuntasan Kendali Kurikulum
EKSTRAKURIKULER SAINS										
A	Pembinaan Olimpiade									
1	Matematika A	SMA/MA	Siti A'yuni S., S.Pd.	12	persamaan dan fungsi kuadrat, polinomial, teorema newton	persamaan dan fungsi kuadrat, polinomial, teorema newton	20	27	15	56%
2	Matematika B	SMA/MA	Ivan Fajar Humayyun, S.Pd.	7	-	-	-	27	11	41%
3	Fisika	SMA/MA	Hilmi Bin Abdussalam, S.Pd.	8	termodinamika	termodinamika	45	19	15	79%
4	Astronomi A	SMA	Alvyn Ayu, S.Pd.	4	magnitudo semu, magnitudo mutlak, bolometrik, waktu sideris, waktu lokal, waktu sipil.	magnitudo semu, magnitudo mutlak, bolometrik, waktu sideris, waktu lokal, waktu sipil.	15	15	12	80%
5	Biologi A	SMA/MA	Haikal Idris	23	siklus menstruasi	siklus menstruasi	3	16	12	75%
6	Biologi B	SMA/MA	Winda Dwi Astutik, M.Pd.	9	Latihan Soal	Latihan Soal	10	16	13	81%
7	Kimia A	SMA/MA	Erick Andy Handoko, S.Pd.	12	Latihan Soal	Latihan Soal	15	23	14	61%
8	Kimia B	SMA/MA	M. Kiki Afindia Joenata	7	Latihan Soal	Latihan Soal	15	23	16	70%
9	Ekonomi A	SMA	Abdurrahman Ahmad, M.Pd.	14	Latihan Soal	Latihan Soal	-	17	10,5	62%
10	Ekonomi B	SMA	Widia Ayu Novendri, S.Pd.	10	Latihan Soal	Latihan Soal	9	17	14	82%

B	Pembinaan KIR									
11	KIR Sosial	SMA	M. Hafid Nur Rizki Galih Widodo, S.Pd	14	Pembuatan Artikel	Pembuatan Artikel		10	8	80%
12	KIR Biokimia- Kesehatan A	SMA/MA	Iklil Sulaiman	14	Pembuatan Artikel	Pembuatan Artikel		10	8	80%
13	KIR Biokimia- Kesehatan B	SMA/MA	Ita Jeny T, S.Pd	19	Pembuatan Artikel	Pembuatan Artikel		10	8	80%
14	KIR Biokimia- Kesehatan C	SMA/SMK/MA	Magfiroh Sibyan	19	Pembuatan Artikel	Pembuatan Artikel		10	8	80%
15	Robotika	SMA/SMK/MA	Rifki Aftar	14	Pengenalan program	Pembuatan Program		10	8	80%

Tabel Persentase Perkembangan Pembinaan Ekstrakurikuler Sains				
Bulan Agustus-April 2021				
Bulan	Ketercapaian Kurikulum	Kehadiran Anggota	Kehadiran Pembina	Tertib Administrasi Pembina
Agustus	11%	69%	29%	100%
September	24%	75%	65%	94%
Oktober	34%	81%	63%	63%
November	46%	76%	69%	75%
Januari	59%	80%	71%	79%
Februari	61%	56%	76%	76%
Maret	68%	44%	59%	59%
April	70%	56%	47%	53%

GRAFIK PERSENTASE PERKEMBANGAN PEMBINAAN EKSTRAKURIKULER SAINS BULAN AGUSTUS - APRIL 2021

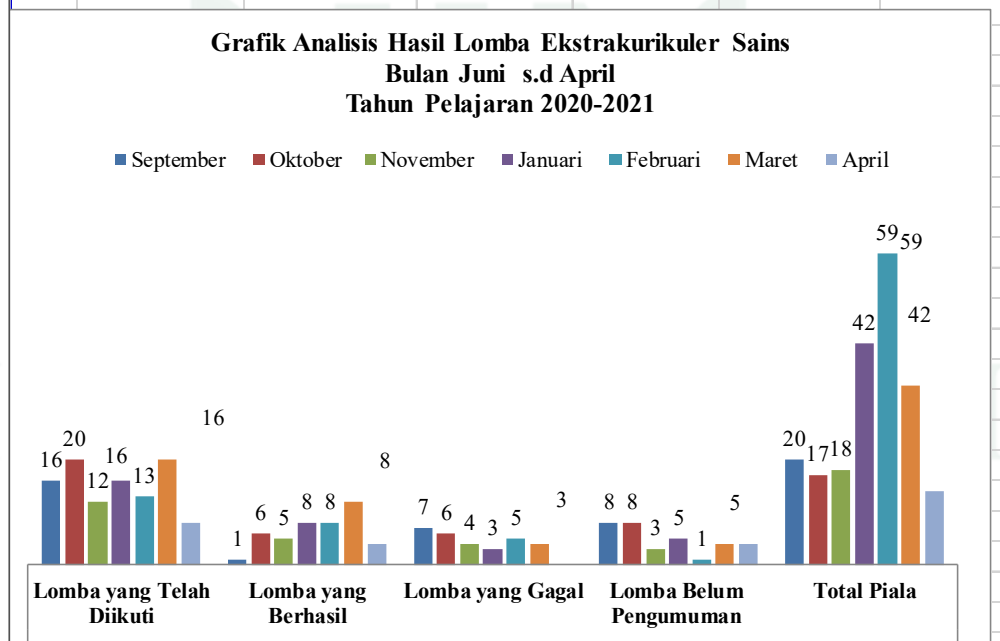
■ Ketercapaian Kurikulum ■ Kehadiran Anggota ■ Kehadiran Pembina ■ Tertib Administrasi

Bulan	Ketercapaian Kurikulum (%)	Kehadiran Anggota (%)	Kehadiran Pembina (%)	Tertib Administrasi (%)
Agustus	11%	69%	29%	100%
September	24%	75%	65%	94%
Oktober	34%	81%	63%	63%
November	46%	76%	69%	75%
Januari	59%	80%	71%	79%
Februari	61%	56%	76%	76%
Maret	68%	44%	59%	59%
April	70%	56%	47%	53%

Keterangan:	
1.	Ketercapaian kurikulum yang sesuai rencana sebanyak 8 kelas pembinaan dengan persentase rata-rata 70%
2.	Kehadiran siswa di atas 75% sebanyak 9 kelas pembinaan dengan rata-rata persentase kehadiran sebesar 63%
3.	Kehadiran pembina di atas 75% sebesar 8 kelas pembinaan dengan rata-rata persentase kehadiran sebesar 62%
4.	Tertib administrasi pembina yang sesuai rencana terdapat 9 kelas pembinaan dengan rata-rata persentase 53%

Jember, 10 April 2021

Rekapitulasi Analisis Hasil Lomba Ekstrakurikuler Sains						
Bulan Juli s.d April						
Tahun Pelajaran 2020/2021						
No.	Bulan	Uraian Analisis Hasil Lomba				
		Lomba yang Telah Diikuti	Lomba yang Berhasil	Lomba yang Gagal	Lomba Belum Pengumuman	Total Piala
1	Juli	4	3	1	0	5
2	Agustus	9	1	8	0	4
3	September	16	1	7	8	20
4	Oktober	20	6	6	8	17
5	November	12	5	4	3	18
6	Januari	16	8	3	5	42
7	Februari	13	8	5	1	59
8	Maret	20	12	4	4	34
9	April	8	4	0	4	14
Total		118	48	38	33	213



BIODATA PENULIS

Nama : Anzilni Firdaus
NIM : T20173032
TTL : Jember, 14 September 1998
Alamat : Dusun Bringin Lawang, Desa Wonojati
Kec. Jenggawah, Kab. Jember
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Email : anzilfirdaus14@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. TK Kurnia Jenggawah : 2003-2005
2. SD Negeri Jenggawah 02 : 2005-2011
3. MTs Ma'arif NU Jenggawah : 2011-2014
4. SMA Nuris Jember : 2014-2017

Pengalaman Organisasi :

1. Pengurus Unit Pers Mahasiswa BEM FTIK IAIN Jember 2018-2019
2. Sekretaris Pengurus Pramuka IAIN Jember 2019-2020